

## RENCANA TINDAK PRORITAS BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
1.	<b>PENINGKATAN PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS UNTUK MENJAMIN KETERSEDIAAN PANGAN DAN BAHAN BAKU INDUSTRI DARI DALAM NEGERI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan, pertanian, perikanan dan kehutanan</li> <li>• Meningkatnya cadangan pangan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.</li> </ul>						41.653,7
a.	Pengelolaan produksi tanaman sereal	Meningkatnya perluasan penerapan budidaya tanaman sereal yang tepat dan berkelanjutan untuk peningkatan produksi melalui peningkatan produktivitas per satuan luas.	Luas areal penerapan budidaya sereal yang tepat dan berkelanjutan (ribu ha) : SLPTT padi non hibrida (ribu ha) : SLPTT padi hibrida (ribu ha) SLPTT Padi lahan kering (ribu ha) SLPTT Jagung hibrida (ribu ha) Pengembangan peningkatan produksi gandum (ribu ha)  Pengembangan peningkatan produksi sorghum (ribu ha)  Peta sentra produksi komoditas sereal (paket) Data luas tanam komoditas sereal	2650,2                1  1	3750,4                1  1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	2.259,0

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
b.	Pengelolaan produksi tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian	Meningkatnya perluasan penerapan budidaya tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian yang tepat dan berkelanjutan untuk peningkatan produksi melalui peningkatan produktivitas per satuan luas.	Luas areal penerapan budidaya tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian yang tepat dan berkelanjutan (ribu ha) :  SLPTT kedelai (ribu ha) SLPTT kacang tanah (ribu ha) SLPTT kacang hijau (ribu ha) PTT kacang hijau (ribu ha) PTT ubi kayu (ribu ha) PTT ubi jalar (ribu ha) PTT pangan lokal (ribu ha) Peta sentra produksi beberapa komoditas kabi (paket) Data luas tanam beberapa komoditas kabi (paket)	319,29  250 50 - 3,21 6,53 9,5 0,05 1 1	742,91  500 200 25 - 6,61 11,2 0,1 1 1	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	1.256,5
c.	Pengelolaan sistem penyediaan benih tanaman pangan	Terselenggaranya sistem pembinaan lembaga perbenihan tanaman pangan yang efisien dan berkelanjutan di lokasi penerapan budidaya tanaman pangan yang tepat	Lembaga perbenihan tanaman pangan yang dibina di lokasi penerapan budidaya tanaman pangan yang tepat :  BPSBTPH (Balai) BBI (Balai)	  32 31	  32 31	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	334,0
d.	Penyaluran subsidi benih tanaman pangan	Tersaluranya benih tanaman pangan bersubsidi	Jumlah benih tanaman pangan bersubsidi (ribu ton)	178,18	226,92	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e.	Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan sarana produksi tanaman pangan	Terselenggaranya sistem penyediaan dan pengawasan sarana produksi tanaman pangan yang efisien dan berkelanjutan di lokasi penerapan budidaya tanaman pangan yang tepat.	Sarana produksi tersedia dan terawasi di lokasi penerapan budidaya tanaman pangan yang tepat (unit) :	13.836	18.354	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	735,7
			Bantuan RPPPO (unit)	200	1200			
			Bantuan Traktor R-2 (unit)	623	912			
			Bantuan Traktor R-4 (unit)	7	10			
			Bantuan pompa air (unit)	350	512			
			Penguatan UPJA pemula (unit)	8.747	8.071			
			Penguatan UPJA berkembang (unit)	2.864	4.313			
			Penguatan UPJA profesional (unit)	585	2792			
			Penguatan kP3 (unit)	430	514			
			Penguatan PPNS Pupas (orang)	30	30			
			Skrening pestisida (unit)		30			
			Tersusunnya roadmap kebutuhan dan penyediaan pupuk dan alsintan (paket)		1			

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
f.	Penyaluran pupuk bersubsidi	Tersalurinya pupuk bersubsidi	Jumlah pupuk bersubsidi (juta ton)	11,1	12,2	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	
g.	Penguatan perlindungan tanaman pangan dari gangguan OPT dan DFI	Terkendalinya serangan OPT dan DFI di lokasi penerapan budidaya tanaman pangan yang tepat	Jumlah luas areal tanaman pangan yang terserang OPT (ribu ha) dan	59	89,5	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	526,3
			Jumlah luas areal tanaman pangan yang terkena DFI (ribu ha)	88,5	134,25			
h.	Pengembangan metode pengujian mutu benih dan penerapan sistem mutu laboratorium pengujian benih	Berkembangnya metode pengujian mutu benih dan penerapan sistem mutu laboratorium pengujian benih tanaman pangan dan hortikultura	Jumlah metode pengujian mutu benih yang dikembangkan, divalidasi dan disyahkan (metode)	8	8	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	37,2
			Jumlah laboratorium yang menerapkan sistem mutu (laboratorium)	8	8			
			Jumlah laboratorium peserta uji profisiensi (laboratorium)	30	30			
			Jumlah pelaksanaan uji petik mutu benih yang beredar (contoh benih)	15	25			

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
i.	Pengembangan peramalan serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan	Tersedianya informasi dan model peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) sebagai rujukan dalam pengamanan produksi tanaman pangan dan hortikultura	Jumlah informasi peramalan serangan OPT (unit) Jumlah teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (model) Jumlah propinsi yang menerapkan teknologi pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT (provinsi)	5 8 6	5 8 18	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	44,6
j.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Buah Berkelanjutan	Berkembangnya sistem agribisnis yang efisien dan berkelanjutan yang mampu menyediakan produk buah yang cukup, bermutu dan aman konsumsi	Laju pertumbuhan produksi tanaman buah Proporsi produk buah bermutu di pasar	5% 20%	5,60% 50%	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan	Kementan	429,9
k.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Biofarmaka Berkelanjutan	Berkembangnya sistem agribisnis yang efisien dan berkelanjutan yang mampu menyediakan produk sayuran dan biofarmaka yang cukup, bermutu dan aman konsumsi	Laju pertumbuhan produksi Tanaman Sayuran dan Biofarmaka (naik terhadap tahun sebelumnya) Laju pertumbuhan luas panen Tanaman sayuran dan biofarmaka (naik terhadap tahun sebelumnya)	3,50% 2,50%	4,20% 2,50%	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan	Kementan	442,0
l.	Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Tanaman Hias Berkelanjutan	Berkembangnya sistem agribisnis yang efisien dan berkelanjutan yang mampu menyediakan produk tanaman hias yang cukup, bermutu dan aman konsumsi	Laju pertumbuhan produksi Tanaman Hias Proporsi tanaman hias segar bermutu di pasar	6,5 10	6,5 20	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada Dan Swasembada Berkelanjutan	Kementan	447,8

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
m.	Pengembangan sistem perbenihan, pupuk dan sarana produksi lainnya	Peningkatan usaha/produsen benih, pupuk dan sarana produksi lainnya guna mendukung keberlanjutan ketersediaan produk hortikultura yang berdaya saing.	% jumlah usaha/produsen benih hortikultura * buah (%) * Sayuran (%) * Tanaman Hias (%) * Biofarmaka (%) % penggunaan benih bermutu * buah (%) * Sayur umbi (%) * Sayur biji (%)	3 2 1 2  60 17 75,2	3 2 1 2  80 30 80,9	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan	Kementan	312,9
n.	Pengembangan Sistem Perlindungan Tanaman Hortikultura	Berkembangnya sistem perlindungan tanaman dalam mendukung pengembangan agribisnis hortikultura	Proporsi luas serangan OPT utama hortikultura terhadap total luas panen. (maksimal terhadap Luas panen)	5%	5%	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan	Kementan	281,1

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
o.	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman semusim	Terfasilitasinya pengembangan budidaya tanaman semusim (tebu,kapas, tembakau dan nilam)	Capaian luas areal (ribu hektar) pembinaan dan pengembangan tanaman semusim : - Swasembada Gula Nasional Ø Tebu - Pengembangan komoditas Pemenuhan konsumsi Dalam Negeri Ø kapas - Pengembangan komoditas Ekspor Ø Tembakau Ø Nilam	465  15  205  14	641  25  205  18	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	Kementan	251,8

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
p.	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman rempah dan penyegar	Terfasilitasinya pengembangan budidaya tanaman rempah dan penyegar (kopi, teh, kakao, lada, cengkeh)	<p>Peningkatan luas areal (ribu hektar) pembinaan dan pengembangan tanaman rempah dan penyegar :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan komoditas Ekspor</li> <li>Ø kopi 1291 1354</li> <li>Ø Teh 129 130</li> <li>Ø kakao 1655 2020</li> <li>Ø Lada 192 196</li> <li>- Pengembangan komoditas Pemenuhan konsumsi Dalam Negeri</li> <li>Ø Cengkeh 465 484</li> <li>- Gerakan Peningkatan Produksi dan Mutu kakao Nasional (ribu ha)</li> <li>Rehabilitasi 81,85 10</li> <li>Intensifikasi 30,55 20</li> <li>Peremajaan 22,6 5</li> <li>Pengendalian OPT 135 35</li> <li>Pemberdayaan petani (kelompok Tani) 6.750 1.750</li> </ul>			Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	Kementan	1.254,6



**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
q.	Dukungan penyediaan benih unggul bermutu dan sarana produksi perkebunan	Terfasilitasinya penyediaan benih unggul bermutu dalam rangka mendukung peningkatan produktivitas dan mutu tanaman perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Jumlah penggunaan benih unggul bermutu dan sarana produksi perkebunan (%)</li> <li>Jumlah penggunaan benih unggul bermutu</li> </ul>	45	60	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	Kementan	169,4
r.	Dukungan perlindungan perkebunan dan penanganan gangguan usaha perkebunan	Terfasilitasinya pengamatan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman perkebunan pada 13 komoditas perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Revitalisasi Perlindungan Perkebunan</li> <li>- Areal pengendalian OPT dan intensitas serangan OPT (ha)</li> <li>Ø Penanganan gangguan usaha perkebunan</li> <li>· Jumlah luas areal perkebunan yang terkena dampak perubahan iklim (ha)</li> </ul>	51.467 36 -	54.841 44 8.000	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	Kementan	127,3
s.	Dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan	<p>Terlaksananya pengawasan dan pengujian benih tanaman perkebunan</p> <p>Terlaksananya penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah bibit yang tersertifikasi (dalam 1.000 batang)</li> <li>Ø Jumlah bibit yang tersertifikasi (dalam 1.000 batang)</li> <li>· Eksplorasi dan inventarisasi koleksi, teknik perbanyakan/pengembangan pelepasan dan evaluasi pemanfaatan musuh alami, agens hayati dan pestisida nabati</li> <li>Ø Jumlah teknologi terapan perlindungan perkebunan (paket)</li> </ul>	201.542 19	255.869 25	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas Dan Mutu Tanaman Perkebunan Berkelanjutan	Kementan	352,8

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
t.	Peningkatan kuantitas dan kualitas benih/bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal	Peningkatan kualitas dan kuantitas benih dan bibit ternak (sapi potong, sapi perah, domba, kambing, ayam buras, itik) yang bersertifikat melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>· Penguatan kelembagaan perbibitan yang menerapkan <i>Good Breeding Practices</i></li> <li>· Peningkatan penerapan standar mutu benih dan bibit ternak</li> <li>· Peningkatan penerapan teknologi perbibitan</li> <li>· Pengembangan usaha dan investasi perbibitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Peningkatan kuantitas semen (dosis)</li> <li>· Peningkatan produksi embrio</li> <li>· Bibit sapi</li> <li>· Bibit unggas lokal</li> <li>· Bibit kambing/domba</li> </ul>	2.700	4.000	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi Dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal	Kementan	1.021,0
				400	700			
				2.625	4.150			
				60.000	84.800			
				2.000	2.820			

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
u.	Peningkatan produksi ternak ruminansia dengan pendayagunaan sumber daya lokal	Meningkatnya populasi dan produksi ternak ruminansia	<p>Peningkatan produksi dan produktivitas ternak (sapi ekor)</p> <p>Swasembada daging sapi (share produk dalam negeri %)</p> <p>Pemanfaatan kotoran ternak menjadi pupuk organik dan pemberian paket bantuan sosial pupuk organik (rumah kompos) (Dampak Perubahan Iklim)</p> <p>Pengembangan dan pembinaan Biogas Asal Ternak Bersama Masyarakat (BATAMAS) terutama di sentra terpencil dan padat ternak (unit) (Dampak Perubahan Iklim)</p> <p>Pengembangan integrasi ternak dan tanaman melalui pengelolaan kotoran ternak (padat dan cair) menjadi pupuk organik dan pengolahan limbah tanaman untuk ternak terutama di sentra perkebunan, tanaman pangan dan horti kulture (kelompok) (Dampak Perubahan Iklim)</p>	21.000	31.625	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi Dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal	Kementan	2.418,7
				76	90			
				0	10.000			
				100	300			
				75	110			

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
v.	Peningkatan produksi ternak non ruminansia dengan pendayagunaan sumber daya lokal	Meningkatnya populasi dan produksi, serta meningkatnya pendayagunaan sumber daya lokal ternak non ruminansia	Pengembangan kelompok unggas lokal Pengembangan kelompok non unggas Pengembangan pakan ternak Pengembangan alsin ternak	230 28 25 50	470 72 70 45	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi Dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal	Kementan	611,4
w.	Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis	Penguatan kelembagaan kesehatan hewan Perlindungan hewan terhadap penyakit eksotik Terjaminnya mutu obat hewan	Penguatan otoritas veteriner melalui Puskeswan dan lab (unit) Terlaksananya vaksinasi dan pengobatan thd penyakit hewan (juta dosis) Terlaksananya pengambilan dan pemeriksaan sampel dlm rangka survailance PHMSZE (ribu sampel) Terlaksananya produksi dan pendaftaran dan pengawasan obat hewan yang beredar di Indonesia (produk/merek)	110 100 200 250	140 140 280 350	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi Dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal	Kementan	1.148,2
x.	Perluasan areal pertanian	Meningkatnya luasan areal baru lahan pertanian dalam mendukung peningkatan produksi pertanian	Luasan (Ha) perluasan areal Tanaman pangan (sawah dan lahan kering), hortikultura, perkebunan Dan kawasan peternakan	32.505	2.000.000 <sup>K)</sup>	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Dan Sarana Pertanian	Kementan	13.085,8
y.	Pengelolaan air untuk pertanian	Meningkatnya ketersediaan air irigasi untuk pertanian	Tersedianya (unit) pengembangan sumber air alternatif skala kecil (melalui irigasi pedesaan, pengembangan sumber air tanah, pompanisasi air permukaan) yang berfungsi. Tersedianya optimasi pemanfaatan Air irigasi (melalui perbaikan JITUT/JIDES dan pengembangan TAM) yang berfungsi (ha)	1.005 108.486	7.085 2.000.000 <sup>K)</sup>	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Dan Sarana Pertanian	Kementan	3.649,7

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Tersedianya (unit) pengembangan konservasi air (melalui pengembangan Embung, cek dam, sumur resapan, Antisipasi kekeringan dan banjir) yang berfungsi	464	18.799 <sup> K)</sup>			
<b>z.</b>	Pengembangan pengelolaan lahan pertanian	Meningkatnya produktivitas lahan pertanian, dan prasarana Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi serta pengendalian lahan untuk mendukung peningkatan produksi pertanian	Terlaksananya Lahan yang dioptimasi, dikonservasi, direhabilitasi dan direklamasi konservasi DAS Hulu 160.000 Ha (Adaptasi Iklim) Terbangunnya Rumha kompos 6.500 unit Terlaksananya Pengembangan <i>System of Rice Intensificaion</i> 2000 paket (adaptasi iklim) Tersedianya data bidang tanah petani yang disertifikasi 200.000 persil Tersedianya jalan sepanjang 12.500 km untuk JUT dan jalan produksi, serta tersedianya data bidang tanah petani yang layak disertifikasi	25.709 9.600 235 62 726 952	74.648 160.000 <sup> K)</sup> 6.500 <sup> K)</sup> 2.000 <sup> K)</sup> 200.000 <sup> K)</sup> 12.500 <sup> K)</sup>	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Dan Sarana Pertanian	Kementan	2.979,7
<b>aa.</b>	Pengembangan penanganan pasca panen pertanian	Meningkatnya penanganan pasca panen hasil pertanian	Jumlah kelompok tani yang menerapkan penanganan pasca panen sesuai GHP dan standar mutu	1.800 poktan/ gapoktan	2.520 poktan gapoktan /	Program Peningkatan Nilai Tambah Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Dan Ekspor Hasil Pertanian	Kementan	328,8

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
bb.	Pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan pangan	Meningkatnya pemantapan ketersediaan pangan dan penanganan rawan pangan	Jumlah Desa Mandiri Pangan yang dikembangkan.  Jumlah Lumbung Pangan yang dikembangkan.  Lokasi Rawan Pangan.  Tersedianya Data dan Informasi tentang ketersediaan, cadangan dan daerah rawan pangan.  Terlaksananya pemantauan dan pemantapan ketersediaan dan kerawanan pangan.	1.750 Desa  800 Lb  350 kab  33 Prop  33 Prop	5.000 Desa  2.500 Lb  450 kab  33 Prop  33 Prop	Program Peningkatan Diversifikasi Dan ketahanan Pangan Masyarakat	Kementan	982,6
cc.	Penelitian Dan Pengembangan Peternakan Dan Veteriner	Meningkatkan Inovasi Teknologi Peternakan dan Veteriner Mendukung Program Percepatan Produksi Swasembada Daging Sapi (P2SDS)	Jumlah rekomendasi pembangunan peternakan dan veteriner, diseminasi, promosi, publikasi hasil penelitian dan koordinasi dengan stakeholders	10	10	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	511,3

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah SDG peternakan, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi  Jumlah galur baru ternak dan TPT yang dihasilkan  Jumlah inovasi peternakan, TPT dan veteriner yang dihasilkan dan dialihkan/didesiminasikan kepada pengguna	112  6  22	112  8  25			
dd.	Penelitian/Analisis Sosial Ekonomi Dan kebijakan Pertanian	Hasil penelitian/ analisis sosial ekonomi dan rekomendasi kebijakan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan tentang Penguatan daya saing dan perlindungan usaha pertanian; Pengelolaan sumber daya pertanian dan pembangunan infrastruktur pertanian; Pengembangan kelembagaan dan peraturan mendorong iklim usaha yang kondusif; Makro ekonomi mendorong pertumbuhan sektor pertanian; Pembangunan pertanian dan perdesaan	12	12	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	98,7
ee.	Penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian	Meningkatnya inovasi teknologi pascapanen dan pengembangan produk hasil pertanian	Jumlah teknologi penanganan segar produk hortikultura  Jumlah produk diversifikasi pangan dan substitusi pangan impor  · Jumlah produk pengembangan/ product development untuk peningkatan nilai tambah	5  6  2	2  8  10	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	93,3

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
ff.	Penelitian dan pengembangan tanaman pangan	Peningkatan inovasi teknologi tanaman pangan mendukung ketahanan dan kemandirian pangan	Jumlah varietas unggul baru padi, sereal, kacang-kacangan & umbi-umbian <ul style="list-style-type: none"> <li>· Jumlah teknologi budidaya, panen dan pasca panen primer</li> <li>· Jumlah aksesi sumber daya genetik (SDG) padi, sereal, kacang-kacangan dan umbi-umbian terkoleksi, teridentifikasi dan terkonservasi untuk perbaikan sifat varietas</li> <li>· Jumlah produksi benih sumber (BS, FS) padi, sereal, kacang-kacangan dan umbi-umbian dengan SMM ISO 9001-2000</li> </ul>	5 - 6  5  800  BS 10 ton FS 20 ton	14 - 15  8  800  BS 15 ton FS 20 ton	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	657,3
gg.	Penelitian dan pengembangan tanaman perkebunan	Peningkatan inovasi tek. tan. perkebunan untuk meningkatkan produktivitas, diversifikasi dan nilai tambah tan. perkebunan	Jumlah varietas/klon unggul tanaman perkebunan Jumlah teknologi untuk peningkatan produktivitas tanaman perkebunan Jumlah produk olahan tanaman perkebunan	10  42  20	15  52  33	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	579,8



**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
hh.	Pengembangan perpustakaan dan penyebaran teknologi pertanian	Meningkatnya penyebaran teknologi hasil litbang pertanian mendukung ketahanan dan kemandirian	Jumlah judul jurnal primer dan publikasi bibliografis (judul)	13	13	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	78,1
			Jumlah perpustakaan yang dibina dan ditata (Uk/UPT)	65	65			
			Jumlah tambahan koleksi	30 jdl/3 dtbase	50 jdl/ 4 dtbase			
			Jumlah kegiatan diseminasi dan perpustakaan (keg)	8	8			
ii.	Penelitian/perekayasa dan pengembangan mekanisasi pertanian	Meningkatnya inovasi dan adopsi teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktiifitas, efisiensi dan nilai tambah produk pertanian dan limbahnya	Inovasi teknologi dan sistem mekanisasi pertanian untuk peningkatan; produktivitas, efisiensi, kualitas, nilai tambah komoditas utama pertanian dan limbahnya	4	4	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	82,2
			Kerjasama litbang mektan serta bahan rekomendasi kebijakan (paket)	3	3			
			Prototipe alsin yang didiseminasikan (Paket)	1	1			

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
jj.	Penelitian dan pengembangan bioteknologi dan sumber daya	Peningkatan inovasi dan adopsi hasil bioteknologi dan pemanfaatan sumberdaya genetik pertanian (SDGP)	<p>Jumlah akses SDGP dan database yang dikonservasi atau diremajakan</p> <p>Jumlah varietas atau galur harapan padi, kedelai, dan jagung berproduktivitas tinggi dan berumur genjah</p> <p>Jumlah galur harapan gandum tropis</p> <p>Jumlah galur padi dan jagung efisien penggunaan pupuk sintetik</p> <p>Jumlah biofertilizer untuk padi dan tebu</p>	<p>2250 akses; 4 dtbase</p> <p>51 galur kedelai dan padi; 3 populasi baru padi; 6 galur transgenik</p> <p>125 galur calon hibrida jagung unggul</p> <p>20 isolat potensial biofertilizer</p>	<p>2250 akses; 4 dtbase</p> <p>5 Galur transgenik (LUT)</p> <p>Galur gandum adaptif iklim LUT</p> <p>2-4 varietas unggul hibrida jagung Galur padi transgenik</p> <p>1 biofertilizer tebu</p>	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	173,1

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah tanaman manggis dan durian tanpa biji	2 metode regenerasi dan transformasi	Bahan sambungan			
			Jumlah peta gen sifat-sifat penting pada kelapa sawit, jarak pagar dan sapi	7 sekuens whole genom	-			
kk.	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	Pengembangan teknologi perta-nian serta pembinaan dan koordinasi kegiatan Balai Pengkajian Tekno-logi Pertanian	Jumlah koordinasi penyusunan penganggaran, pelaksanaan dan monev kegiatan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (koordinasi)	10	10	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	1.934,7
			Jumlah advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional, dan nasional (advokasi)	34	69			
			Jumlah adaptasi teknologi spesifik lokasi (teknologi)	64	96			
			Jumlah diseminasi inovasi pertanian (kegiatan)	329	446			

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
II.	Penelitian dan Pengembangan hortikultura	Meningkatnya inovasi teknologi tan.hortikultura mendukung pengembangan kawasan hortikultura	Jml VUB yang diminati knsumen Jumlah PN yang terkonservasi dan terkarakterisasi  Jml benih sumber : Sayuran  VUB buah trop dan sub trop  Aksesi mutasi buah trop Planlet, benih, stek tan hias Jumlah benih batas bawah dan batas atas hasil SE Jumlah teknologi prod hortikultura ramah lingkungan	40 20 Bw, 455 acc, 3925  20.000 GO 20 ton  14335 batang  960 151800 100.000 12	1032 600 acc 4100  28.000 GO 40 ton 18700 batang  960 254000 5.000.000 12	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	377,3

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
mm.	Peningkatan kualitas Pelayanan karantina Pertanian dan Pengawasan keamanan Hayati.	Pelayanan karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati yang efektif	Vol. dan frek. operasional karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati (ribu - sertifikasi karantina)  Tingkat kesesuaian tindakan karantina dan operasional pengawasan keamanan hayati terhadap kebijakan teknis operasional yang ditetapkan.  Tingkat penurunan NNC ( <i>Notification of Non Compliance</i> )  Peningkatan Indeks kepuasan dan kepatuhan pengguna jasa	350  100%  50%  75%	450  100%  50%  90%	Program Peningkatan kualitas Pengkarantinaan Pertanian Dan Pengawasan keamanan Hayati	Kementan	1.476,4
nn.	Pelayanan perizinan dan investasi pertanian	Peningkatan penerimaan penyiapan bahan analisa, fasilitas proses teknis permohonan ijin, pendaftaran di bidang pupuk, pestisida dan alat mesin pertanian, benih/bibit, produk ternak dan pangan sgr serta penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi	Jumlah ijin usaha pertanian, ijin pemasukan/pengeluaran benih/bibit, obat hewan dan pakan ternak, produk ternak dan agensia hayati, serta rekomendasi produk pangan  Bahan informasi dan bahan kebijakan pengembangan investasi pertanian (publikasi, pameran, bahan analisis untuk kebijakan pertanian) (paket)	2.500  1	5.000  1	Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Departemen Pertanian	Kementan	64,1

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
oo.	Pengembangan perlindungan dan pendaftaran varietas tanaman	Meningkatnya kinerja pelayanan teknis perlindungan varietas tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Permohonan hak PVT</li> <li>- Jumlah pendaftaran varietas tanaman</li> <li>- Jumlah pelayanan Uji BUSS</li> <li>- Jumlah penerbitan sertifikat hak PVT</li> <li>- Jumlah penanaman varietas tanaman</li> </ul>	30	39	Program Dukungan Manajemen Dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Departemen Pertanian	Kementan	38,7
pp.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI)	Meningkatnya Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) yang terjamin ketersediaan sumber daya ikan dengan data dan pengelolaan pemanfaatan yang terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah lokasi pemantauan dan evaluasi perlindungan dan pengkayaan SDI</li> <li>• Jumlah ekosistem PUD yang teridentifikasi (8 prov per tahun)</li> <li>• Jumlah perairan teritorial dan kepulauan yang teridentifikasi sumber dayanya</li> <li>• Jumlah ZEEI yang teridentifikasi sumber dayanya</li> </ul>	6 prov	33 prov	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	KKP	354,6
qq.	Pembinaan dan Pengembangan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawasan Kapal Perikanan	Terwujudnya kecukupan kapal perikanan Indonesia (yang laik laut, laik tangkap dan laik simpan), alat penangkap ikan (yang sesuai SNI) dan pengawasan yang memenuhi standar di setiap WPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah dan jenis kapal penangkap ikan yang memenuhi standar laik laut, laik tangkap dan laik simpan</li> <li>Jumlah alat penangkap ikan dan alat bantu penangkapan ikan yang memenuhi standar</li> </ul>	500 unit	700 unit	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	KKP	384,0
				600 unit	2.929 unit			

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah awak kapal perikanan yang memenuhi standar kompetensi	60 orang	240 orang			
rr.	Pengembangan Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Meningkatnya pembangunan dan pencapaian standar pelayanan prima di pelabuhan perikanan dengan fasilitas penunjang produksi, pengolahan, pemasaran dan kesyahbandaran yang sesuai standar.	Jumlah pelabuhan perikanan dengan fokus pembangunan di lingkaran luar dan daerah perbatasan yang potensial  Jumlah penyiapan pembangunan pelabuhan perikanan sesuai dengan rencana induk  Jumlah pelabuhan perikanan yang mempunyai Wilayah Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP)	968 unit  35 Lokasi  10	988 unit  190 Lokasi <sup>ko</sup>  50	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	KKP	6.084,8
ss.	Pelayanan Usaha Perikanan Tangkap yang Efisien, Tertib, dan Berkelanjutan	Meningkatnya pelayanan prima dan ketertiban usaha perikanan tangkap sesuai ketersediaan SDI di setiap WPP secara akuntabel dan tepat waktu.	Jumlah keabsahan dan kelengkapan dokumen usaha perikanan tangkap  Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku  Jumlah kapal dan jenis alat penangkap ikan yang diperbolehkan sesuai dengan ketersediaan sumber daya ikan di setiap WPP	8.000 SIUP, SIPI/SIKPI  2.500  4.900 SIPI	12.000 SIUP, SIPI/SIKPI  4.500  8.900 SIPI	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	KKP	200,9

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
tt.	Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan Skala Kecil	Jumlah kawasan potensi perikanan tangkap yang menjadi kawasan Minapolitan dengan usaha yang bankable serta realisasi investasi usaha perikanan tangkap.	Jumlah kawasan minapolitan potensi perikanan tangkap yang memiliki Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang Mandiri.  Jumlah Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang Mandiri.  Jumlah usaha perikanan tangkap yang memenuhi kelayakan usaha dan <i>bankable</i>	1 PP 5 PPI  999 KUB  999 KUB	1 PP 5 PPI  1.800 KUB  1.800 KUB	Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	KKP	454,1
uu.	Pengembangan Sistem Produksi Pembudidayaan Ikan	Meningkatnya produksi perikanan budidaya dengan mutu terjamin dan data akurat.	Jumlah produksi perikanan budidaya air tawar.  Jumlah produksi perikanan budidaya air payau.  Jumlah produksi perikanan budidaya laut  Jumlah usaha perikanan budidaya yang bersertifikat dan memenuhi standar.	1,4 juta ton  1.137.920 ton  2.846.475 ton  1.000 unit	4,6 juta ton  2.022.220 ton  10.288.175 ton  7.000 unit	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	KKP	620,8
vv.	Pengembangan Sistem Perbenihan Ikan	Terpenuhinya kebutuhan benih untuk produksi dan pasar dengan mutu terjamin dan data akurat.	Jumlah produksi induk unggul.    Jumlah unit perbenihan yang bersertifikat dan benih yang memenuhi standar	6,5 juta ekor induk 267.280 ton (2.784 unit kebun bibit)  51 unit	52,2 juta ekor <sup>ko</sup> induk 2,7 juta ton <sup>ko</sup>  404 unit <sup>ko</sup>	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	KKP	534,3



**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
ww.	Pengembangan Sistem kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidayaan Ikan kawasan perikanan budidaya yang sehat serta produk perikanan yang aman dikonsumsi.	kawasan perikanan budidaya yang sehat serta produk perikanan yang aman dikonsumsi.	Jumlah laboratorium uji yang memenuhi standar teknis.      Jumlah kawasan perikanan budidaya yang sehat serta persentasi jenis biota perairan yang dikonservasi.	Lab. kualitas air : 25 unit  Lab. HPI (hama penyakit ikan) : 20 unit  Lab. Residu : 9 unit  350 kab	Lab. Kualitas air : 48 unit  Lab. HPI : 35 unit  Lab. Residu : 25unit  450 kab	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	KKP	678,3

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
xx.	Pengembangan Sistem Usaha Pembudidayaan Ikan	kawasan potensi perikanan budidaya menjadi kawasan Minapolitan dengan usaha yang bankable.	Jumlah kelompok usaha perikanan budidaya yang memenuhi standar kelembagaan dan jumlah tenaga kerja yang memiliki kompetensi. Jumlah usaha perikanan budidaya yang memperoleh SNI serta jumlah lembaga sertifikasi yang terakreditasi	157 kelompok 394 orang 936 unit usaha 19 Lab uji 3 LSSM (lembaga sertifikat sistem mutu)	3.388 kelompok 2.364 orang 4.948 unit usaha 43 Lab uji 15 LSSM	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	KKP	466,4
yy.	Pengembangan Sistem Prasarana dan Sarana Pembudidayaan Ikan	kawasan perikanan budidaya yang memiliki prasarana dan sarana sesuai kebutuhan.	Luas lahan budidaya sesuai target produksi disertai data potensi yang akurat.	1.115.666 Ha, 70 potensi kawasan	1.365.416 Ha, 150 potensi kawasan	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	KKP	667,5
zz.	Pengawasan dan Penerapan Teknologi Terapan Adaptif Perikanan Budidaya	Sentra produksi perikanan budidaya yang memiliki komoditas unggulan dan menerapkan teknologi inovatif.	Persentase unit usaha yang mendapatkan pelayanan sertifikasi sesuai standar dengan informasi yang akurat.	100%	100%	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	KKP	1.109,5
aaa.	Penelitian dan Pengembangan IPTEK Perikanan Tangkap	Wilayah perairan Indonesia yang teridentifikasi potensi produksi, karakteristik, kebutuhan konservasi SDInya serta jumlah inovasi teknologi dan rekomendasi pengelolaannya.	Jumlah rekomendasi pengelolaan	6 buah	23 buah <sup>K)</sup>	Program Penelitian dan Pengembangan IPTEK kelautan dan Perikanan	KKP	413,0

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
bbb.	Penelitian dan Pengembangan IPTEK Perikanan Budidaya	HKI (Hak kekayaan Intelektual), rekomendasi, inovasi teknologi dan produk biologi yang meningkatkan efisiensi produksi, ragam, kualitas dan keamanan komoditas unggulan.	Jumlah rekomendasi yang meningkatkan efisiensi produksi, ragam varietas baru/unggul, kualitas dan keamanan komoditas unggulan	5	25 <sup>ko</sup>	Program Penelitian dan Pengembangan IPTEK kelautan dan Perikanan	KKP	434,4
ccc	Peningkatan Pengelolaan Hutan Tanaman	Peningkatan produksi hutan tanaman	Penambahan areal ijin usaha pemanfaatan hutan tanaman (HTI/HTR) seluas 3 juta ha  Penambahan areal tanaman pada hutan tanaman (HTI/HTR) seluas 2,65 juta ha.  Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari pada 50 unit manajemen hutan tanaman  Terbangunnya Silvo Pastura seluas 50.000 ha	450.000 ha  450.000 ha  5 unit  10.000 ha	3.000.000 ha  2.650.000 ha  50 unit  50.000 ha	Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi	Kemenuh	249,5

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
ddd	Peningkatan Pengelolaan Hutan Alam Produksi	Peningkatan produksi hutan alam	Produksi hasil hutan kayu/bukan kayu/jasa lingkungan sebesar 5 %  Unit IUPHHk bersertifikat PHPL meningkat 50 %  50% produksi penebangan bersertifikat Legalitas kayu  Pengelolaan LOA oleh IUPH-RE seluas 2,5 juta Ha	1%  10%  10%  300.000 ha	5%  50%  50%  2.500.000 ha	Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi	Kemenhut	275,7
eee.	Peningkatan perencanaan pengelolaan hutan produksi	areal hutan produksi tertata baik dalam kesatuan pengelolaan hutan produksi (KPHP) maupun unit-unit usaha pemanfaatan hutan produksi	Terbentuknya KPHP pada seluruh kawasan hutan produksi  Tersedianya areal calon/usulan pemanfaatan hutan produksi dalam bentuk unit-unit usaha pada 26 provinsi.	20%  20%	100%  100%	Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi	Kemenhut	100,5
fff	Peningkatan usaha industri primer kehutanan	Peningkatan ekspor industri hasil hutan	Pemenuhan bahan baku dari hutan tanaman dan limbah meningkat 75%  Produk industri hasil hutan yang bersertifikat legalitas kayu meningkat 50%  Efisiensi penggunaan bahan baku industri meningkat sebesar 10% (rata-rata 2% per tahun)	15%  10%  2%	75%  50%  10%	Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi	Kemenhut	121,7

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
ggg.	Pengembangan Perhutanan Sosial	Meningkatnya pengelolaan hutan melalui pemberdayaan masyarakat	Fasilitasi penetapan areal kerja pengelolaan hutan kemasyarakatan (Hkm) seluas 2 juta ha Fasilitasi 500 kelompok/unit ijin usaha pengelolaan Hkm  Fasilitasi 50 unit kemitraan usaha Hkm Fasilitasi dukungan kelembagaan ketahanan pangan di 32 provinsi Fasilitasi pembangunan hutan rakyat kemitraan untuk bahan baku kayu industri pertukangan seluas 250.000 Ha  Fasilitasi pembentukan dan berfungsinya sentra HHBK Unggulan di 30 kabupaten Areal kerja hutan desa seluas 500.000 ha	400.000 Ha  100 klpk  10 Unit 4 Prov  50.000 Ha  6 kab  100.000 Ha	2.000.000 Ha  500 klpk  50 Unit 32 Prov  250.000 Ha  30 kab  500.000 Ha	Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS berbasis Pemberdayaan Masyarakat	Kemenhut	6.239,2
2.	<b>PENINGKATAN EFISIENSI SISTEM DISTRIBUSI DAN STABILISASI HARGA PANGAN</b>	Membatkannya distribusi bahan pangan antar wilayah  Terkendalnya harga pangan pokok pada tingkat yang terjangkau masyarakat luas	Nilai fluktuasi harga pangan;  Perbedaan harga bahan pangan antar wilayah;  Perbedaan harga bahan pangan antar waktu; Jumlah dan persentase peningkatan cadangan beras pemerintah.					<b>1.185,6</b>

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
a.	Pengembangan pemasaran domestik	Meningkatnya pemasaran hasil pertanian	Jumlah kelembagaan pemasaran bagi petani (pasar) Jumlah hasil pertanian yang diserap pasar dalam negeri	186 0%	223 5%	Program Peningkatan Nilai Tambah Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Dan Ekspor Hasil	Kementan	386,9
b.	Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan.	Meningkatnya pemantapan distribusi dan harga pangan.	Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) (Gap)  Tersedianya data dan informasi tentang distribusi, harga dan akses pangan. (prop)  Terlaksananya pemantauan dan pemantapan distribusi, harga dan akses pangan.	750  33 33	2.000  33 33	Program Peningkatan Diversifikasi Dan ketahanan Pangan Masyarakat	Kementan	798,7
3.	<b>PENINGKATAN PEMENUHAN KEBUTUHAN KONSUMSI PANGAN</b>	· Meningkatnya kecenderungan dan kualitas konsumsi pangan masyarakat  · Meningkatnya keragaman konsumsi pangan	· Persentase penurunan dan jumlah penduduk rawan pangan;  · Persentase dan jumlah wilayah rawan pangan;  · Tingkat konsumsi energi dan protein;  · Nilai/skor Pola Pangan Harapan (PPH);  · Persentase dan jumlah unit pengolahan pangan yang berbasis sumberdaya pangan lokal;					2.526,7

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
a.	Penjaminan pangan asal hewan yang aman dan halal serta pemenuhan persyaratan produk hewan non pangan	Penguatan peran dan fungsi lembaga otoritas veteriner	Jumlah kebijaka kesmavet (pedoman)	25	31	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi Dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh Dan Halal	Kementan	1.059,7
		Peningkatan jaminan produk hewan ASUH dan daya saing produk hewan	Pertumbuhan terpenuhinya persyaratan dan standar keamanan dan mutu produk hewan pangan dan non pangan (RPU,RPH,RPB,TPU,KIOS DAGING,TPS) Unit	169	400			
		Tersosialisasikannya resiko residu dan cemaran pada produk hewan serta zoonosis kepada masyarakat dan tersedianya profil keamanan produk hewan nasional serta peta zoonosis	Jumlah lab yang dibina (unit)	35	41			
b.	Peningkatan Sistem karantina Tumbuhan	kebijakan teknis karantina Tumbuhan yang efektif dalam operasional pencegahan masuk dan menyebarnya OPTK	- Jml Rumusan kebijakan teknis operasional karantina tumbuhan yang dihasilkan/disempurnakan dan dapat berimplementasi (paket)	3	3	Program Peningkatan kualitas Pengkarantinaan Pertanian Dan Pengawasan keamanan Hayati	Kementan	39,5

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
c.	Peningkatan Sistem karantina Hewan	kebijakan teknis karantina Hewan yang efektif dalam operasional pencegahan masuk, menyebar dan keluarnya HPHK.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Rumusan kebijakan teknis operasional karantina hewan yang dihasilkan/disempurnakan dan dapat berimplementasi (paket)</li> </ul>	3	3	Program Peningkatan kualitas Pengkarantinaaan Pertanian Dan Pengawasan keamanan Hayati	Kementan	39,5
d.	Pengembangan penganekeagaman konsumsi pangan dan peningkatan keamanan pangan segar	Meningkatnya pemantapan penganekeagaman konsumsi pangan dan keamanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa P2KP (Percepatan penganekeagaman konsumsi pangan. (desa)</li> <li>Promosi penganekeagaman konsumsi pangan dan keamanan pangan</li> <li>Penanganan keamanan pangan tingkat produsen dan konsumen</li> <li>Terlaksananya pemantauan dan pemantapan penganekeagaman konsumsi pangan dan keamanan pangan (prov)</li> <li>Tersedianya data dan informasi tentang pola konsumsi, penganekeagaman dan keamanan pangan (prov)</li> <li>Tersedianya data dan informasi tentang pola konsumsi, penganekeagaman dan keamanan pangan segar (prov)</li> </ul>	2.000 383 Pusat/ Prov/kab 33 Prop	10.000 484 Pusat/ Prov/kab 429 kab	Program Peningkatan Diversifikasi Dan ketahanan Pangan Masyarakat	Kementan	994,3
				33	33			
				33	33			
				33	33			



**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e.	Fasilitasi Pengembangan Jaminan Mutu dan keamanan Hasil Perikanan	Meningkatnya unit penanganan, pengolahan dan distribusi hasil perikanan yang memperoleh sertifikasi sesuai standar nasional dan internasional	Jumlah laboratorium sertifikasi yang memiliki sarana prasarana sesuai standar mutu laboratorium  Jumlah kegiatan penanganan, pengolahan, distribusi dan pengujian mutu hasil perikanan yang memperoleh SNI dan persyaratan internasional	17 lab  179 SNI	40 lab <sup>ki)</sup>  1.095 SNI <sup>ki)</sup>	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	KKP	233,8
f.	Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Dalam Negeri Hasil Perikanan	Meningkatnya jumlah desa yang memiliki pasar yang mampu memfasilitasi penjualan hasil perikanan dan tingkat konsumsi ikan	Jumlah pelelangan ikan dan pasar ikan yang berfungsi sesuai standar  Jumlah lokasi pelaksanaan kegiatan Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan)	18 TPI  7.061 pasar 33 provinsi	271 TPI <sup>ki)</sup>  35 ribu pasar <sup>ki)</sup> 33 provinsi	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	KKP	590,9

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
g	Pengembangan dan Pembinaan Perkarantina Ikan	Pengembangan dan Pembinaan Perkarantina Ikan	Persentase media pembawa hama penyakit ikan impor, ekspor dan antar area yang bebas hama penyakit ikan karantina dengan laboratorium karantina yang sesuai standar OIE dan SNI	63.34%	83.34%	Program Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KKP	KKP	1.702,0
4.	<b>PENINGKATAN NILAI TAMBAH, DAYA SAING, DAN PEMASARAN PRODUK PERTANIAN, PERIKANAN DAN KEHUTANAN</b>	Meningkatnya ekspor hasil –hasil pertanian, perikanan dan kehutanan  Berkembangnya usaha pengolahan hasil pertanian, perikanan dan kehutanan	Laju pertumbuhan ekspor hasil pertanian, perikanan dan kehutanan  Jumlah usaha pengolahan hasil pertanian, perikanan dan kehutanan yang bernilai tambah dan berdaya saing					<b>1.178,0</b>
a.	Pengembangan mutu dan standarisasi pertanian	Meningkatnya mutu dan keamanan pangan hasil pertanian	Jumlah usaha pasca panen dan pengolahan yang menerapkan sistem jaminan mutu.  Jumlah pengujian mutu alat mesin pertanian	330 unit + 54 unit organik  42 sertifikat	330 unit + 54 unit organik  42 sertifikat	Program Peningkatan Nilai Tambah Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Dan Ekspor Hasil Pertanian	Kementan	303,0
b.	Pengembangan pengolahan hasil pertanian	Berkembangnya pengolahan hasil pertanian yang berkelanjutan	Jumlah usaha pengolahan hasil pertanian yang bernilai tambah dan berdaya saing (unit)	11200	4000	Program Peningkatan Nilai Tambah Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Dan Ekspor Hasil Pertanian	Kementan	777,5
c.	Pengembangan pemasaran internasional	Meningkatnya pemasaran internasional hasil pertanian	Jumlah ekspor dan surplus neraca perdagangan hasil pertanian	Meningkat 15% dan meningkat 30%	Meningkat 15% dan meningkat 30%	Program Peningkatan Nilai Tambah Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran Dan Ekspor Hasil Pertanian	Kementan	278,5

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d.	Pengembangan Sistem Informasi dan Peningkatan sistem Pengawasan keamanan Hayati	kebijakan teknis pengawasan keamanan hayati yang efektif dalam operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan Nabati; dan sistem informasi yang optimal dalam mendukung operasional Program Barantan	Jml Rumusan kebijakan teknis operasional pengawasan keamanan hayati yang dihasilkan/disempurnakan dan dapat berimplementasi  Tingkat kesiapan infrastruktur sistem informasi Barantan  Prosentase peningkatan akses informasi melalui jaringan ke pusat data Barantan oleh instansi terkait, pengguna jasa dan unit kerja lingkup Barantan	2  40%  25%	2  90%  25%	Program Peningkatan kualitas Pengkantinanaan Pertanian Dan Pengawasan keamanan Hayati	Kementan	70,0
e.	Peningkatan kualitas Penyelenggaraan laboratorium Uji Standar karantina Pertanian	Penyelenggaraan laboratorium yang berkualitas dalam mendukung efektifitas penilaian dan pengendalian resiko ditempat pemasukkan dan pengeluaran	Jumlah teknik dan metoda tindakan karantina dan pengawasan keamanan hayati yang diujicobakan dan dikembangkan  Jumlah sampel lab. yang diperiksa sesuai ruang lingkup pengujian (Uji Standar, rujukan, konfirmasi dan profisiensi)  Jumlah laboratorium karantina yang diakreditasi	4  5.000  2	5  8.000  5	Program Peningkatan kualitas Pengkantinanaan Pertanian Dan Pengawasan keamanan Hayati	Kementan	99,3
f	Fasilitasi Pengembangan Industri Pengolahan Hasil Perikanan	Meningkatnya volume produk olahan hasil perikanan dengan kemasan dan mutu terjamin	Jumlah sarana prasarana pengolahan sesuai target produksi pengolahan 1. Jumlah sentra pengolahan 2. Volume produksi dari UKM	58 lokasi  5 lokasi  2,3 juta ton	84 lokasi  25 lokasi <sup>K)</sup>  2,8 juta ton	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	KKP	245,5

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
h	Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Luar Negeri Hasil Perikanan	Meningkatnya jumlah pangsa pasar ekspor perikanan	Jumlah penambahan negara tujuan ekspor Jumlah UKM binaan yang berpotensi ekspor	3 50	5 50	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	KKP	94,1
i	Fasilitasi Pembinaan dan Pengembangan Sistem Usaha dan Investasi Perikanan	Meningkatnya jumlah nilai investasi (PMA dan PMDN) bidang pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dan jumlah unit pengolahan ikan yang memenuhi standar ketenagakerjaan	Jumlah unit usaha pengolahan dan pemasaran hasil perikanan yang memenuhi standar ketenagakerjaan sesuai SKKNI	430 UPI		Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	KKP	244,9
j.	Peningkatan tertib peredaran hasil hutan dan iuran hasil hutan	Penatausahaan hasil hutan dan iuran kehutanan berjalan tertib sesuai ketentuan	· PNBP dari pemanfaatan hutan produksi meningkat sebesar 10% · Implementasi SIM PUHH secara online di seluruh unit management IUPHHK dan IPHHK	2% 20%	10% 100%	Peningkatan Pemanfaatan Hutan Produksi	Kemenhut	325,5
k.	Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan	ketersediaan dan termanfaatkannya IPTEK dasar dan terapan bidang pengolahan hasil hutan	§ Iptek dasar dan terapan yang dihasilkan pada bidang pengolahan hasil hutan sebanyak 5 judul § Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna bidang pengolahan hasil hutan sebanyak 5 judul	20% 20%	100% 100%	Penelitian dan Pengembangan Departemen Kehutanan	Kemenhut	109,7
l.	Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan	ketersediaan dan pemanfaatan IPTEK dasar dan terapan hutan tanaman	§ Iptek dasar dan terapan bidang hutan tanaman dan hasil hutan bukan kayu (HHBK) sebanyak 6 judul § Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna bidang hutan tanaman dan HHBK sebanyak 6 judul	20% 20%	100% 100%	Penelitian dan Pengembangan Departemen Kehutanan	Kemenhut	158,2

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
5.	PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT PERTANIAN, PERIKANAN, DAN KEHUTANAN	Meningkatnya kemampuan dan mutu layanan penyuluhan bagi petani, petani hutan, nelayan dan pembudidaya ikan	· jumlah kelembagaan dan tenaga penyuluh pertanian, perikanan, dan kehutanan					2.926,4
a	Pemantapan sistem pelatihan pertanian	Menumbuh kembangkan kelembagaan pelatihan dan kelembagaan petani Meningkatkan kualitas dan kuantitas ketenagaan pelatihan pertanian Mengembangkan pelatihan aparatur pertanian Mengembangkan pelatihan non aparatur pertanian Meningkatkan penyelenggaraan pelatihan pertanian Mengembangkan kerjasama pelatihan pertanian	jumlah kelembagaan UPT Pusat dan P4S yang terakreditasi  Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan (orang)  Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan (orang)  Persentase jumlah kegiatan yang mendukung penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dirancang dan dianggarkan (%)  Jumlah kegiatan kerjasama pelatihan dan prosentase jumlah jenis pelatihan yang dirancang dan dilaksanakan (paket)	40	880	Program Pengembangan Sdm Pertanian Dan kelembagaan Petani	Kementan	968,1
				17.010	27.983			
				14.491	24.678			
				60	90			
				15	15			

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
b	Pemantapan sistem penyuluhan pertanian	Menata dan menguatkan kelembagaan penyuluhan pertanian  Menumbuhkembangkan kelembagaan petani Meningkatnya BPP model Meningkatkan kualitas dan kuantitas ketenagaan penyuluh pertanian  Meningkatkan mutu penyelenggaraan penyuluhan pertanian	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang terbentuk sesuai UU No. 16 Tahun 2006 tentang SP3k(Bakorluh dan Bapeluh)  Jumlah kelembagaan petani (gapoktan)  Jumlah BPP model  Jumlah ketenagaan penyuluhan pertanian yang ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya(orang)  Persentase jumlah kegiatan yang mendukung penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang dirancang dan dianggarkan (%)	245  28.304  336  27.393  30	491  72.000  458  72.000  100	Program Pengembangan Sdm Pertanian Dan kelembagaan Petani	Kementan	4.202,4
c	Pelayanan pembiayaan Pertanian, Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dan Penguatan kelembagaan Ekonomi Perdesaan Melalui LM3	Peningkatan realisasi penyaluran kredit program (KKP-E dan KUR) pembiayaan komersial, pembiayaan syariah, pengembangan sentra usaha pertanian perdesaan, dan pengembangan Gapoktan PUAP	Realisasi penyaluran kredit program untuk pertanian (KKP-E, KUR)  Realisasi penyaluran pembiayaan Syariah dan pembiayaan komersial untuk sektor pertanian  Jumlah sentra-sentra usaha pertanian di perdesaan  Jumlah Gapoktan PUAP (unit)	1,5 trilyun  4 trilyun  200  10.000	2,5 trilyun  8 trilyun  200  10.000	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Departemen Pertanian	Kementan	5.621,6
d.	Pelatihan kelautan dan Perikanan	Terselenggaranya pelatihan yang sesuai standar serta persentase lulusan yang meningkat kinerjanya sesuai standar kompetensi dan kebutuhan pasar	Jumlah lulusan pelatihan yang sesuai standar serta jumlah lulusan yang meningkat kinerjanya sesuai standar kompetensi dan kebutuhan pasar	6.160 masyarakat 1.103 aparatur	15.000 masyarakat 2200 aparatur	Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	KKP	347,6

**BIDANG PEMBANGUNAN : SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP**  
**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan Pangan dan Revitalisasi Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e	Penyuluhan kelautan dan Perikanan	Meningkatnya kawasan potensi perikanan yang memiliki kelompok pelaku utama yang mandiri dalam mengembangkan usaha perikanan	Jumlah kelompok potensi perikanan yang disuluh	300 kelompok di 50 kawasan	700 kelompok di 50 kawasan	Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	KKP	447,1
f.	Pendidikan kelautan dan Perikanan	Terpenuhinya tenaga terdidik kompeten sesuai standar dan kebutuhan serta prioritas nasional	Jumlah lulusan pendidikan yang kompeten sesuai standar dan kebutuhan serta prioritas nasional	1.400 orang	7000 orang <sup>K)</sup>	Program Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan	KKP	963,4
g	Penyuluhan kehutanan	Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kehutanan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat	Pembentukan 500 kelompok masyarakat produktif mandiri  Peningkatan kapasitas 4.500 orang penyuluh kehutanan Kampanye Indonesia Menanam (KMI) pada 33 provinsi Kemitraan/jejaring kerja penyuluhan kehutanan sebanyak 5 paket	100 klpk  900 Org 33 Prov 1 Paket	500 klpk  4.500 Org 33 Prov 5 Paket	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Departemen Kehutanan	Kemenhut	407,2
h	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Departemen Kehutanan dan SDM kehutanan Lainnya	Meningkatnya kualitas dan kapasitas SDM Deparatemen kehutanan serta SDM kehutanan lainnya (Pemda dan Masyarakat)	Penyelenggaraan SMK kehutanan 1440 siswa Diklat teknis dan administrasi 15.000 orang peserta  karyasiswa lulus studi S2/S3 sebanyak 325 orang siswa  Sertifikat ISO 9001 : 2007 Sekolah Menengah kejuruan (SMK) kehutanan sebanyak 5 unit	285 siswa 3.000 orang  65 siswa  0 unit	1.440 siswa 15.000 orang  325 siswa  5 unit	Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Departemen Kehutanan	Kemenhut	761,2
<b>TOTAL</b>								<b>49.470,3</b>

Keterangan :

<sup>K)</sup> Angka Kumulatif 5 tahun (2010-2014)

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
1	<b>Peningkatan produksi dan cadangan migas (intensification)</b>							<b>2.350,26</b>
a.	Penyiapan Kebijakan Dan Peningkatan Kerja Sama Bilateral Dan Multilateral Dalam Rangka Optimalisasi Penerimaan Negara Dan Peningkatan Investasi Kegiatan Usaha Migas Serta Pemberdayaan Kapasitas Nasional	Pengembangan program, peningkatan penerimaan negara, investasi, kerjasama, dan kapasitas nasional bidang migas	Jumlah kejadian kelangkaan pasokan BBM dan LPG	3	12 <sup>K)</sup>	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYEDIAAN MINYAK DAN GAS BUMI	KESDM	2,76
			Jumlah laporan monitoring dan pengawasan pendistribusian BBM dan LPG	1 lap	5 lap <sup>K)</sup>			-
			Persentase terpenuhinya kebutuhan bahan baku pupuk dan petrokimia dalam negeri	100%	100%			9,00



**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Peningkatan kapasitas infrastruktur	4	4			15,42
			Roadmap rasionalisasi subsidi BBM					1,00
			Jaminan pasokan gas untuk industri, transportasi, pembangkit listrik	70%	70%			5,53
			Jumlah realisasi Investasi subsektor migas (Juta US\$)	15.415	19.188			40,46
			Transparansi dan akuntabilitas pencatatan pendapatan negara	100%	100%			75,25
			Ratio tenaga kerja asing dengan tenaga kerja nasional	1	1			13,89
			Persentase pemanfaatan barang dan jasa dalam negeri pada usaha minyak dan gas bumi	55	295 <sup>K)</sup>			16,09

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
b.	Pembinaan dan Penyelenggaraan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi	Meningkatnya pengelolaan, perusahaan dan pembinaan usaha hulu minyak dan gas bumi dan CBM	Jumlah Kontrak Kerja Sama Minyak dan gas Bumi dan CBM yang ditawarkan dan ditandatangani	40 KKS Migas dan 10 KKS GMB ditawarkan	40 KKKS Migas dan 10 KKS GMB ditawarkan	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYEDIAAN MINYAK DAN GAS BUMI	KESDM	117,38
			Jumlah produksi migas dan CBM					57,97
			- Minyak Bumi (MBOPD)	965	1.200 (*)			-
			- Gas Bumi (MBOEPD)	1.593	1.633			-
			- CBM (MBOEPD)	-	113,12			-
Jumlah investasi sub sektor minyak dan gas bumi dan CBM	554 Juta USD dan 150 Juta USD dari komitmen 3 tahun pertama	665 Juta USD dan 180 Juta USD dari komitmen 3 tahun pertama	7,27					

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah kegiatan eksplorasi dalam upaya mencari cadangan migas baru	Survei Seismik 2D 14.700 km, Survei Seismik 3D 7.975 km <sup>2</sup> , Pemboran 63 sumur	Survei Seismik 2D 2.000 km, Survei Seismik 3D 1.000 km <sup>2</sup> , Pemboran 45 sumur			59,94
			Jumlah pelaksanaan Survei Umum di Wilayah Terbuka	Data seismik 2D dan hasil pengolahannya di Lepas Pantai Sulawesi Selatan sepanjang 2000 km	Data seismik 2D dan hasil pengolahannya di Lepas Pantai Indonesia Barat sepanjang 2000 km			213,68
			Jumlah kegiatan penyiapan, promosi dan penawaran Wilayah Kerja Baru Migas	8 (delapan) event	50 <sup>K)</sup>			28,66
			Menyiapkan Rencana Induk Petrokimia (DME)	1,8% dari produksi nasional	2% produksi nasional			2,21

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Prosentasi pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri.	50%	67%			6,24
			Potensi Cadangan Minyak dan Gas Bumi dan CBM					3,50
			Jumlah laporan evaluasi cadangan migas dan CBM	1 lap	4 lap <sup>K)</sup>			-
			a. Potensi Cadangan Minyak (MMSTB)	8.363,19	8.651,18			-
			b. Potensi Cadangan Gas Bumi (TSCF)	170,7	172			-
			c. Potensi Cadangan CBM (TSCF)	-	24			-
			Jumlah Sumber Daya Minyak dan Gas Bumi dan CBM	163,64 BBOE	190,76 BBOE			6,24
			Jumlah laporan sumber daya migas dan CBM di seluruh cekungan Indonesia	1 lap	5 lap <sup>K)</sup>			-

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah persetujuan Plan of Development (POD) I	2	37 <sup>K)</sup>			6,59
			Jumlah persetujuan harga gas bumi	15	78 <sup>K)</sup>			7,70
			Jumlah persetujuan amandemen dan atau perpanjangan kontrak	3	15 <sup>K)</sup>			1,99
			Jumlah persetujuan Participating Interest (PI) kepada BUMD atau perusahaan nasional terkait dengan POD I.	2	21 <sup>K)</sup>			2,37
			Prosentase pengembangan dan pemanfaatan gas bumi.	97%	99%			4,52
			Prosentase penyerahan data minyak dan gas bumi dan CBM.	90%	95%			4,42
			Prosentase pengelolaan data dan informasi bidang eksplorasi dan eksploitasi migas.	90%	95%			5,84

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Prosentase perkembangan penanganan tumpang tindih lahan.	20%	60%			1,30
			Prosentase Pengelolaan, Pembahasan dan Evaluasi Laporan Kegiatan KKKS dari BPMIGAS.	100%	100%			5,51
c.	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan teknologi minyak dan gas bumi.	Jumlah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	47	179 <sup>ki</sup>	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	KESDM	359,93
			o Jumlah Kontrak Pelayanan Jasa Teknologi	40	244 <sup>ki</sup>			-
			o Jumlah Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kegiatan Jasa Penelitian dan Pengembangan terhadap target yang ditetapkan (Dalam Juta Rp)	45.495	338557,2 <sup>ki</sup>			336,42

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d.	Survei dan Pelayanan Geologi	Meningkatnya pemanfaatan hasil survei penelitian, penyelidikan dan pelayanan geologi	Jumlah wilayah/kawasan pemetaan geologi bersistem dan bertema	2	10 <sup>K)</sup>	PROGRAM PENELITIAN, MITIGASI DAN PELAYANAN GEOLOGI	KESDM	348,67
			Jumlah peta geofisika bersistem dan bertema yang dihasilkan	2	14 <sup>K)</sup>			432,14
			Jumlah peta geokimia yang dihasilkan	6	30 <sup>K)</sup>			34,70
			Jumlah peta seismotektonik yang dihasilkan	2	10 <sup>K)</sup>			15,36
			Jumlah peta geomorfologi yang dihasilkan	2	10 <sup>K)</sup>			15,36
			Jumlah peta geologi kuartar yang dihasilkan	2	10 <sup>K)</sup>			21,83
			Jumlah perolehan / pendaftaran sistim mutu	7	35 <sup>K)</sup>			11,05
e.	Penyelidikan dan Pelayanan Sumber Daya Geologi	Meningkatnya pemanfaatan wilayah keprospekaan sumber daya geologi	Jumlah lokasi Penyelidikan status keprospekaan sumber daya Panas bumi	22	110 <sup>K)</sup>			154,72
			Jumlah lokasi Penyelidikan status keprospekaan sumber daya Batubara dan CBM	18	90 <sup>K)</sup>			480,73

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah lokasi Penyelidikan status keprospekan sumber daya Gambut dan Bitumen	5	25 <sup>k)</sup>			16,58
			Jumlah lokasi Penyelidikan status keprospekan sumber	28	144 <sup>k)</sup>			88,41
			Jumlah kegiatan kajian/evaluasi WKP dan WP	8	40 <sup>k)</sup>			57,47
2	<b>Peningkatan produktivitas dan pemerataan pemanfaatan energi, serta penggunaan energi terbarukan</b>							842,54
a	Pembinaan dan Pengusahaan Panas Bumi dan Air Tanah	Tercapainya target kontribusi PLTP pada program 10.000 MW tahap II	Jumlah kapasitas PLTP terpasang sebesar 5795 MW di tahun 2014	1.261	5.795	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGUSAHAAN MINERAL. BATUBARA. PANAS BUMI DAN AIR TANAH		357,891
		Tersedianya regulasi bidang panas bumi dan air tanah	Jumlah regulasi panas bumi dan air tanah	20	50 <sup>k)</sup>			
			Jumlah PNB dari sektor panas bumi (ribu USD)	63.961	188.867			



**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
		Tercapainya target produksi listrik panas bumi	- Penyusunan klasifikasi data potensi dan cadangan panas bumi untuk ketenagalistrikan dan pemanfaatan langsung energi panas bumi	2 keg	10 keg <sup>K)</sup>			
			- Perencanaan produksi listrik dari panas bumi (MWh)	9.712.224	45.061.921			
		Tersedianya informasi investasi produksi industri minuman berbahan baku air tanah dari 33 provinsi	Jumlah lokasi penugasan survei pendahuluan untuk meningkatkan status potensi	6	30 <sup>K)</sup>			
b	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan teknologi ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan.	Jumlah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	22	90 <sup>K)</sup>	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	KESDM	133,74
			o Jumlah Kontrak Pelayanan Jasa Teknologi	1	5 <sup>K)</sup>			-
			o Jumlah Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kegiatan Jasa Penelitian dan Pengembangan terhadap target yang ditetapkan (Dalam Juta Rp)	200	200			0,80

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
c	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman Tahunan (Prioritas Nasional dan Bidang)	Terfasilitasinya pengembangan budidaya tanaman tahunan (kelapa, kelapa sawit, karet, jambu mete, jarak pagar)	<p>Peningkatan luas areal (ribu hektar) pembinaan dan pengembangan tanaman tahunan</p> <p>Pengembangan Komoditas Ekspor</p> <p>Karet</p> <p>Jambu Mete</p> <p>Penyediaan bahan tanaman sumber bahan bakar nabati (bio energi)</p> <p>Jarak Pagar</p> <p>Kelapa</p> <p>Kelapa Sawit</p> <p>Revitalisasi perkebunan</p>	<p>3.445</p> <p>573</p> <p>10</p> <p>3.807</p> <p>8.127</p>	<p>3.488</p> <p>578</p> <p>22</p> <p>3.834</p> <p>8.988</p>	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	Deptan	350,1

**PRIORITAS BIDANG: Ketahanan dan Kemandirian Energi**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Kelapa sawit	125	148			
			Karet	10	51			
			Kakao	0	32			
			Penyusunan kebijakan Pengembangan bio energi Pengembangan Desa Mandiri Energi (DME) Koordinasi dengan pihak terkait dalam menyediakan insentif pajak untuk mendorong pemantapan energi terbarukan					
			Berpartisipasi aktif dalam Tim Koordinasi Interdept pengembangan bio-fuel Pengembangan integrasi kebun ternak (paket)	27				
<b>TOTAL</b>								<b>3.192,80</b>

(\*) Target Sesuai Renstra ESDM hanya 1.010 MBOPD (kemampuan pelaksanaan)

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
1	Peningkatan produksi dan nilai tambah produk pertambangan mineral dan batubara	Terjaminnya kebutuhan mineral dan batubara untuk kebutuhan industri dalam negeri Meningkatnya nilai tambah produk tambang	Jumlah produksi batubara, mineral (tembaga, perak, emas, timah, dsb), panas bumi  Jumlah cadangan batubara, mineral, panas bumi  Jumlah pasokan batubara ke dalam negeri					1.127,1
a	Kegiatan Penyusunan Kebijakan dan Program serta Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Mineral, Batubara dan Panas Bumi	Tersedianya pelayanan data dan informasi Mineral, Batubara, Panas Bumi dan air tanah secara lengkap, aktual dan on line;	Jumlah Pedoman/NSPK untuk aplikasi pengelolaan kegiatan pertambangan di Provinsi/Kabupaten/ Kota	8	35 k)	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGUSAHAAN MINERAL, BATUBARA, PANAS BUMI DAN AIR TANAH	KESDM	22,6

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
		Terinventarisirnya potensi PNBP dari KP/IUP seluruh Indonesia; Tersedianya data on line PNBP, antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah; Terlaksananya dekonsentrasi penagihan PNBP KP terbitan daerah; Tersedianya data mineral, batubara, panas bumi dan air tanah secara on line antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah; Tersosialisasinya UU Nomor 4 Tahun 2009; Tumbuhnya perijinan IUP; Tersedianya data dan informasi peluang investasi pembangunan smelter mineral logam utama (Ni, Au, Cu, Al, Sn); Tersedianya data dan informasi infrastruktur penunjang pelabuhan angkut batubara; Meningkatnya pemanfaatan briket batubara; Terlaksananya pengembangan; Meningkatnya pemahaman aparat daerah dan pelaku tambang rakyat dalam pengelolaan/ pemahaman Pedoman Teknis Pertambangan Rakyat pertambangan skala kecil;	Verifikasi/ inventarisasi/ rekonsiliasi/ sosialisasi kajian PNBP bidang pertambangan mineral, batubara dan panas bumi	7 keg	8 keg			115,2
			Dana bagi hasil sektor pertambangan ke pemerintah daerah sesuai dan tepat waktu	90-92%	98-100%			
			Predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK atas pencatatan PNBP sektor pertambangan berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi Pemerintah (SAI)	Tercapai predikat WTP	Tercapai predikat WTP			
			Jumlah evaluasi pelaksanaan otonomi daerah dalam pengelolaan kegiatan pertambangan di pemerintah provinsi/kabupaten/kota	50 kab/kota	91 Kab/kota			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Pelaksanaan otonomi daerah dalam pengelolaan kegiatan pertambangan di pemerintah provinsi/ kabupaten/kota	50 kab/kota	91 Kab/kota			44,5
			Penyusunan kajian investasi di sektor mineral, batubara dan panas bumi	8 keg	40 keg k)			45,0
			Jumlah perencanaan produksi mineral, batubara dan panas bumi:					17,5
			a. Batubara (juta ton)	250	1.426 k)			
			b. Panas Bumi	70	4.616 k)			
			c. Mineral					
			- Tembaga (ton)	1.016.949	4.115.060 k)			
			- Emas (kg)	115.998	497.558 k)			
			- Perak (kg)	261.897	1.258.450 k)			
			- Logam Timah (ton)	105.000	530.250 k)			
			- Ni+Co in matte (ton)	77.700	421.358 k)			
			- Bijih Nikel (ton)	11.064.084	57.930.176 k)			
			- Feronikel (mt)	18.276	95.689 k)			
			- Bauksit (mt)	10.284.923	53.850.587 k)			
			- Intan (crt)	96.000	484.800 k)			
			- Bijih Besi (mt)	4.125.235	21.599.218 k)			
			- Granit (m3)	2.029.294	10.625.132 k)			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Penyusunan perumusan sistem prosedur teknis (inventarisasi, evaluasi, pemantauan, pembinaan aparat, identifikasi) perencanaan produksi	12 keg	60 k)			42,1
			Jumlah rencana pasokan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (juta ton)	75	469 k)			7,0
			Pengembangan pemanfaatan briket batubara, pengembangan daerah percontohan dan optimalisasi nilai tambah mineral dan batubara	3 keg	15 k)			74,4
			Jumlah penetapan wilayah usaha pertambangan (WUP), Wilayah pencadangan negara (WPN), dan Wilayah ijin usaha Pertambangan (WIUP) mineral dan batubara	3	15 k)			64,8

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Penetapan Wilayah Kerja Pertambangan (WKP) panas bumi	6	30 k)			3,3
			Jumlah buku data informasi mineral, batubara, panas bumi dan air tanah	1	7 k)			6,2
			Evaluasi Penggunaan Lahan Pertambangan	1	5 k)			5,0
b.	Pembinaan dan Pengusahaan Mineral dan Batubara	Terciptanya optimalisasi penerimaan negara khususnya dari sektor batubara diperlukan pengumpulan dan evaluasi data biaya penjualan dalam kaitannya dengan penetapan DHPB secara kontinu	Evaluasi dan verifikasi ketenagakerjaan sub sector mineral, batubara dan panas bumi	2 keg	10 k)	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGUSAHAAN MINERAL, BATUBARA, PANAS BUMI DAN AIR TANAH	KESDM	26,2
			Evaluasi pelaksanaan <i>Community Development</i>	4 keg	20 k)			30,3
		Terciptanya penguatan kelembagaan daerah dalam sektor pertambangan dalam rangka OTDA dan dekesentrasi, serta terlaksananya kertsama terpadu pusat, daerah, masyarakat dan pengusaha	Kajian (verifikasi dan inventarisasi) nilai tambah bahan galian tambang	6 Wilayah	9 Wilayah			5,5
		Terciptanya pengembangan batubara sebagai energi alternatif utama melalui peningkatan produksi, pemanfaatan dalam negeri, dll.	Jumlah terselesaikannya konflik tumpang tindih dalam wilayah PKP2B	10 Wilayah	12 Wilayah			5,2



**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
		Terciptanya bank data mineral dan batubara nasional yang komprehensif, sehingga dapat meningkatkan pelayanan di sektor mineral dan batubara	Jumlah penagihan PNPB bidang Minerba	34%	30%			7,5
		Terciptanya perusahaan mineral dan batubara yang kondusif	Persentase Realisasi Masterlist (pembelian dalam negeri dan impor) perusahaan KK dan PKP2B	33%:67%	42%:58%			20,9
		Terciptanya penanggulangan PETI melalui program verifikasi terhadap perusahaan tambang	Jumlah Divestasi dan Perubahan Saham Bidang Mineral dan Batubara	33 Perusahaan	32 Perusahaan			10,3
		Terlaksananya inventarisasi batubara mutu rendah dan cara peningkatan nilai tambahnya	Persentase penggunaan kandungan lokal (local content) untuk menunjang pembangunan berkelanjutan	Naik 2 %	Naik 3 %			17,2
		Terlaksananya promosi kepentingan nasional dalam rangka pelaksanaan dan pembinaan usaha jasa mineral dan batubara dan peningkatan local content	Sistem yang terintegrasi, mudah digunakan, handal dan pelayanan publik yang lebih baik.	6 sistem	6 sistem			3,3
			Jumlah Perusahaan yang diawasi kegiatan usaha pertambangannya	42 KK dan 76 PKP2B	42 KK dan 76 PKP2B			12,5
			Tersusunnya laporan akuntabilitas Kinerja DBM	1 LAKIP	5 LAKIP			2,3

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah perusahaan KK dan PKP2B Eksplorasi dan FS yang dievaluasi RKAB nya	42 KK dan 76 PKP2B	42 KK dan 76 PKP2B			5,0
			Jumlah laporan kegiatan perusahaan KK dan PKP2B yang dievaluasi	20 provinsi dan 30 perusahaan KK/ PKP2B	20 provinsi dan 30 perusahaan KK/ PKP2B			10,0
			Jumlah Neraca cadangan, sumberdaya dan cadangan Izin usaha, KK dan PKP2B yang dievaluasi	5 cadangan Izin Usaha dan 20 KK	5 cadangan Izin Usaha dan 20 KK			13,2
			Jumlah Kebijakan eksplorasi perusahaan induk ( <i>principal</i> ) dari perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia yang dievaluasi	40 KK/20 PKP2B	40 KK/20 PKP2B			12,5

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah laporan rencana kerja dalam amandemen kontrak/perjanjian Minerba yang dievaluasi	42 KK dan 76 PKP2B	42 KK dan 76 PKP2B			3,9
			Jumlah Pengadaan alat-alat software, sistem pengawasan eksplorasi dan penyampaian laporan kegiatan eksplorasi perusahaan	1 software, 2 sistem dan 5 unit	1 software, 2 sistem dan 5 unit			26,5
			Jumlah seminar prospek eksplorasi Sumber Daya Mineral batubara di Indonesia	1 provinsi	5 provinsi k)			5,5
			Jumlah Pedoman untuk perusahaan KK/PKP2B dan Kajian tahap Produksi Mineral	1 Pedoman dan 10 KK	1 Pedoman dan 10 KK			23,1

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah pengawasan produksi kepada perusahaan KK dan PKP2B	Produksi: 10KK/ 45PKP2B Konstruksi: 5 KK/ 15 PKP2B	Produksi: 10KK/ 45PKP2B Konstruksi: 5 KK/ 15 PKP2B			52,8
			Evaluasi Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Perusahaan KK dan PKP2B	Produksi: 10KK/ 45PKP2B Konstruksi: 5 KK/ 15 PKP2B	Produksi: 10KK/ 45PKP2B Konstruksi: 5 KK/ 15 PKP2B			7,7
			Jumlah invoice/kontrak penjualan KK/ PKP2B yang dievaluasi	10 KK/ 45 PKP2B	14 KK/ 45 PKP2B			60,3
			Jumlah KP Mineral di Sulteng dan Sultra & batubara di Kalsel dan Kaltim yang diinventarisir	700	800			3,5
			Jumlah daerah yang terkait dengan aktivitas Pertambangan Tanpa Izin (PETI)	3 Prov. 25 Kab	3 Prov. 25 Kab			20,2

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah proses Persetujuan Prinsip, Peningkatan Tahap dan Perubahan Luas Wilayah KK dan PKP2B	42 KK 76 PKP2B	42 KK 76 PKP2B			5,4
			Jumlah dokumen elektronik berupa rekapitulasi data perizinan IUP, IUPK, KK dan PKP2B	500	700			4,6
			Jumlah lokasi pelaksanaan pembinaan perizinan perusahaan mineral dan batubara	3 Provinsi 25 Kab	3 Provinsi 25 Kab			20,3
			Jumlah lokasi pelaksanaan sosialisasi PP tentang Pengusahaan Pertambangan Minerba Sebagai Pelaksanaan UU No.4 Tahun 2009	5 Provinsi	25 Provinsi			10,3
			Peningkatan mutu serta kinerja pelayanan Pelayanan Usaha Minerba dalam menjalankan tugas dan fungsinya	1 PKT	1 PKT			3,8

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Persentase Pelaksanaan Pedoman	1 pedoman	5 pedoman			3,8
			Jumlah kontrak KK dan PKP2B yang sudah di amandemen	42 KK 76 PKP2B	42 KK 76 PKP2B			9,9
c.	Pembinaan dan Pengusahaan Panas Bumi dan Air Tanah	Tercapainya target PNB dari sektor panas bumi	Verifikasi/ inventarisasi/ rekonsiliasi/ sosialisasi kajian PNB bidang pertambangan panas bumi	1 pkt	5 pkt	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGUSAHAAN MINERAL, BATUBARA, PANAS BUMI DAN AIR TANAH	KESDM	19,3
		Tercapainya target pemanfaatan langsung panas bumi	Pelaksanaan penugasan survei pendahuluan untuk meningkatkan status potensi	6	30 k)			4,6
		Tersedianya data potensi panas bumi yang menarik bagi investor	Jumlah inventarisasi pajak air tanah (provinsi)	6	33 k)			10,5
		Tersedianya informasi yang lengkap tentang pajak air tanah di daerah dari 33 provinsi	Penetapan Zona Pemanfaatan Air Tanah (CAT)	6	33 k)			34,3
		Tersedianya zona pemanfaatan air tanah dari 33 provinsi	Jumlah inventarisasi investasi produksi industri minuman berbahan baku air tanah (Provinsi)	1	5 k)			7,7

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d.	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral dan Batubara	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan teknologi mineral dan batubara.	Jumlah Kegiatan Penelitian dan Pengembangan	44	216 k)	PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	KESDM	142,3
			Jumlah Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) kegiatan Jasa Penelitian dan Pengembangan terhadap target yang ditetapkan (Dalam Juta Rp)	3.028	17.518 k)			17,5
2.	Pengurangan dampak negatif akibat kegiatan pertambangan, krisis energi, dan bencana geologi	Terhindarnya kerusakan lingkungan, baik itu air, tanah, maupun udara, yang berlebihan akibat kegiatan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya mineral dan batubara Tersedianya informasi geologi dan informasi sumber daya yang berkualitas	Peta geologi dan kawasan rawan bencana gunung api aktif, dan daerah krisis energi  Jumlah lokasi reklamasi dan pasca tambang dan peningkatan kualitas baku mutu air limbah kegiatan tambang					727,2

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Pengurangan volume gas flare, limbah, dan peningkatan penggunaan bahan-bahan kimia dan lumpur pemboran ramah lingkungan					
a.	Pembinaan Keteknikan Lindungan Lingkungan dan Usaha Penunjang Bidang Mineral. Batubara, Panas Bumi dan Air Tanah	Meningkatnya kompetensi KTT dan penanggung jawab kegiatan di lapangan pada IUP (KP)	Prosentase penjaminan reklamasi dan pasca tambang pada kegiatan usaha pertambangan	100%	100%	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGUSAHAAN MINERAL. BATUBARA. PANAS BUMI DAN AIR TANAH		3,6
			Prosentase kualitas baku mutu air limbah tambang pada kegiatan usaha pertambangan	100%	100%			2,7
b.	Pembinaan Keteknikan Lindungan Lingkungan dan Usaha Penunjang Bidang Mineral. Batubara, Panas Bumi dan Air Tanah	Tersedianya sebanyak 200 standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur di bidang lindungan lingkungan, keselamatan pertambangan, standarisasi, teknik pertambangan serta usaha jasa pertambangan minerbapabum	Jumlah rancangan SNI dan SKKNI bidang pertambangan Minerbapabum	5 SNI & 4 SKKNI	5 SNI & 4 SKKNI	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGUSAHAAN MINERAL. BATUBARA. PANAS BUMI DAN AIR TANAH	KESDM	16,2



**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
		Terciptanya kegiatan pertambangan mineral, batubara dan panas bumi yang memenuhi kaidah <i>good mining practice</i>	Jumlah kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara yang taat melakukan pelaksanaan reklamasi lahan bekas tambang	60	64			8,3
		Tersedianya 1000 orang inspektur tambang di seluruh Indonesia dan peningkatan kemampuan teknis melalui diklat pusat maupun daerah	Jumlah kompetensi tenaga kerja industri pertambangan minerbapabum melalui sertifikasi	100	200			7,6
		Meningkatnya kompetensi KTT dan penanggung jawab kegiatan di lapangan pada IUP (KP)	Persentase recovery penambangan dan pengolahan terkait konservasi bahan galian pada kegiatan usaha pertambangan	85	95			8,5
			Tingkat kekerapan kecelakaan pada perusahaan pertambangan	0,74	0,66			3,5
			Luas lahan kegiatan usaha pertambangan yang reklamasi oleh pemegang usaha pertambangan	6000 ha	6500 ha			9,1

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah peraturan menteri tentang pembinaan dan pengawasan kegiatan usaha pertambangan	6	23 k)			9,5
			Jumlah norma/pedoman teknis/juknis/kriteria aspek K3, keselamatan operasi, teknis pertambangan, lindungan lingkungan, usaha jasa dan standardisasi	14	146 k)			27,3
			Jumlah usaha jasa lokal dan nasional yang berusaha di bidang usaha jasa pertambangan	600	3550 k)			20,7
			Jumlah SNI/SKKNI hasil kaji ulang	6	36 k)			3,8
			Jumlah Propinsi/perguruan tinggi/perusahaan yang memahami dengan baik system kompetensi dan SNI	3	15 k)			4,0
			Jumlah Perusahaan yang menerapkan standar	15	20			4,0

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah Pemda yg melaksanakan pengelolaan usaha pertambangan yg benar	20	20			11,5
			Jumlah perusahaan yang laik secara teknik	60	60			16,9
			Jumlah Inventarisasi daerah yg terkena dampak pengolahan emas menggunakan bahan kimia	3	3			3,0
			Jumlah perusahaan tambang yg melakukan perencanaan pasca tambang sesuai dengan tata guna lahan	15	15			3,3
			Jumlah Inventarisasi Penguasaan dan penetapan teknologi perusahaan	3	3			2,0
			Jumlah pengawasan perusahaan usaha jasa	40	40			8,7
			Jumlah perusahaan yang dinilai dlm rangka penilaian prestasi K3	60	60			3,3
			Jumlah tim yg berperan dlm fire & rescue challenge regional	19	20			4,0

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah penda yg berperan aktif dlm pengawasan K3	40	40			5,6
			Jumlah perusahaan yg dinilai dlm rangka prestasi pengelolaan lingkungan	45	45			6,3
			Penyelesaian kasus lingkungan	100%	100%			3,9
			Jumlah perusahaan yg berperan dlm meningkatkan nilai tambah, pegelolaan pertambangan dengan baik	15	15			23,4
			Jumlah Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	1	5 k)			1,6
			Jumlah kepala dinas dan aparat yang meningkat memahaminya dalam GMP	50	50			23,0
			Jumlah SDM yg meningkat kemampuan keteknikan dan lingkungan	50	50			18,6

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
c.	Mitigasi dan Pelayanan Kebencanaan Geologi	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan penyelidikan di bidang vulkanologi dan mitigasi bencana geologi	Jumlah Peta Geologi Gunungapi Aktif	2	10 k)	PROGRAM PENELITIAN, MITIGASI DAN PELAYANAN GEOLOGI	KESDM	17,7
			Jumlah Peta Kawasan Rawan Bencana Gunungapi Aktif Skala 1:50,000	1	5 k)			8,3
			Jumlah peta yang diterbitkan Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah	5	25 k)			34,4
			Jumlah peta yang diterbitkan Peta Kawasan Rawan Bencana Gempabumi dan Tsunami	3	15 k)			15,1
			Jumlah gunung api yang dipantau untuk kegiatan gunungapi aktif tipe A dari Pos Pengamatan Gunungapi	10	66 k)			50,2

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah kegiatan pemahaman masyarakat tentang kebencanaan geologi melalui pelatihan kebencanaan, pameran, dan pembuatan film yang lebih intensif	7	35 k)			3,9
			Jumlah Pedoman/peraturan/norma Mitigasi Bencana Gunungapi dan Pedoman Gerakan Tanah, Gempabumi dan Tsunami	2	10 k)			8,1
			Jumlah layanan pemberian rekomendasi teknis hasil mitigasi bencana geologi;	1	5 k)			10,5
d.	Riset dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi	Meningkatnya pemanfaatan hasil pengembangan metoda dan teknologi dalam mendukung upaya mitigasi bencana geologi	Jumlah perangkat sistem monitoring kegunungapian hasil rancang bangun sendiri di 20 gunung api	4	20 k)	PROGRAM PENELITIAN, MITIGASI DAN PELAYANAN GEOLOGI	KESDM	13,8
			Jumlah data geokimia gunungapi di 25 gunungapi	4	25 k)			19,3
			Jumlah kegiatan mitigasi di kawasan Bencana G. Merapi	15	80 k)			24,0

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e.	Fasilitasi dalam rangka penetapan langkah-langkah penanggulangan krisis dan darurat energi, serta pengawasan pelaksanaan kebijakan energi lintas sektor	Meningkatnya data dan informasi dalam rangka mengidentifikasi daerah rawan krisis.	Jumlah data dan informasi untuk identifikasi daerah krisis.	6 prov.	33 k)	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA DEWAN ENERGI NASIONAL	KESDM	6,1
			Jumlah data dan informasi dalam penyusunan kriteria pedoman penanggulangan krisis dan darurat energi.	1 pkt	5 pkt k)			5,9
			Jumlah data dan informasi dalam penyusunan skenario penanggulangan krisis dan darurat energi.	1 pkt	5 pkt k)			6,1
		Meningkatnya pengawasan pelaksanaan kebijakan energi	Jumlah laporan pengawasan pelaksanaan KEN.	1 pkt	5 pkt k)	0,9		
		Jumlah laporan pengawasan implementasi EBT	1 pkt	5 pkt k)	2,4			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah data dan informasi teknis dalam mendukung pengawasan pelaksanaan kebijakan penyediaan dan pemanfaatan energi	1 pkt	5 pkt k)			6,1
		Meningkatnya koordinasi dalam rangka penyusunan perumusan pedoman penanggulangan krisis energi dan	Penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	1 pkt	5 pkt k)			0,9
			Laporan hasil evaluasi Kegiatan fasilitasi penanggulangan krisis dan darurat energi.	--	4pkt k)			0,9
			umlah rapat rapat dalam rangka penyusunan pedoman dan rapat koordinasi evaluasi dalam rangka fasilitasi penanggulangan krisis dan darurat energi.		4 pkt k)			0,9
f	Pembinaan Lindungan Lingkungan, Keselamatan Operasi dan Usaha Penunjang Bidang Migas	Pembinaan dan Pengawasan Keandalan Infrastruktur,K3, Keselamatan Operasi, dan Lingkungan, serta Usaha Penunjang dan Teknis serta Standardisasi	Prosentase pengurangan volume pembakaran <i>gas flare</i> (%)	60	100	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYEDIAAN MINYAK DAN GAS BUMI	KESDM	4,1



**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Prosentase pengurangan volume pembuangan air limbah ke lingkungan (%)	20	74			35,1
			Prosentase pengurangan volume limbah pada sumbernya (%)	20	47			6,5
			Prosentase peningkatan jumlah penggunaan bahan, bahan kimia dan lumpur bor yang ramah lingkungan	50	100			2,8
			Prosentase Penurunan Jumlah tingkat kegagalan operasi infrastruktur kegiatan usaha hilir Migas	penurunan tingkat kegagalan operasi infrastruktur pada 50 BU	penurunan tingkat kegagalan operasi infrastruktur pada 75 BU			26,6
			Prosentase penurunan jumlah tingkat kecelakaan kerja operasi kegiatan usaha hulu migas	70%	80%			22,5
			Prosentase peningkatan pemahaman peraturan keselamatan operasi kegiatan usaha migas (%)	20	100			6,9

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Prosentase peningkatan penggunaan sistem basis data usaha penunjang migas dalam operasi internal (%)	0	5			4,5
			Jumlah tersedianya Rancangan Standar Nasional Indonesia untuk kegiatan usaha migas (buah)	5	5			29,9
			Jumlah tersedianya Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) untuk kegiatan usaha migas	3	3			29,9
			Prosentase tingkat kegagalan operasi kegiatan hilir migas (%)	30%	23%			13,5
			Prosentase penurunan angka kecelakaan kerja kegiatan usaha migas	20%	100			1,6

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Mineral dan Pertambangan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN / LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Prosentase peningkatan kemampuan nasional dalam merancang dan merakit instalasi peralatan migas	Tercapainya prosentase peningkatan kemampuan nasional dalam merancang dan merakit sistem alat ukur migas sebesar 60 %	Tercapainya prosentase peningkatan kemampuan nasional dalam merancang dan merakit sistem alat ukur migas sebesar 80 %			43,8
<b>TOTAL</b>								1.854,3

**PRIORITAS BIDANG: Perbaikan Kualitas Lingkungan Hidup**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
1	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan dan meningkatnya usaha-usaha pengendalian perusakan lingkungan						920,3
a.	Pengendalian Pencemaran Air	Menurunnya beban pencemar air dari industri yang dipantau dan diawasi	Jumlah industri pertambangan, energi dan migas yang dipantau dan diawasi Jumlah agroindustri yang dipantau dan diawasi Jumlah industri manufaktur yang dipantau dan diawasi Jumlah industri yang taat terhadap peraturan LH Jumlah izin pembuangan air limbah ke laut yang dikeluarkan Jumlah pedoman teknis/peraturan perundang-undangan	200 220 260 480 20 2	220 245 330 720 100 <sup>K)</sup> 26 <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	142,0

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
b.	Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik	Meningkatnya kinerja pengelolaan limbah domestik (sampah) di kota-kota yang dipantau	Jumlah kota metropolitan dan besar yang dipantau	27	27	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	91,1
		Jumlah ibukota provinsi yang dipantau	20	20				
		Jumlah penurunan beban pencemar dari sumber limbah cair domestik dari kegiatan apartemen dan perumahan mewah di 3 propinsi (Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat)	10%	10%				
		Jumlah pedoman teknis di bidang pengelolaan limbah domestik	2	10 <sup>K)</sup>				
		% capaian peningkatan kinerja pengelolaan sampah melalui pengawasan	50%	75%				
		% volume pengurangan sampah melalui 3 R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ) dalam skala kota untuk kota besar dan metropolitan [dari baseline data tahun 2008]	2,50%	15%				
c.	Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil	Meningkatnya pengelolaan usaha skala kecil	Jumlah pedoman teknis di bidang pengendalian pencemaran limbah usaha skala kecil	1	5 <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	74,0
		Jumlah sentra usaha skala kecil yang dibina	3	39 <sup>K)</sup>				
		Jumlah penurunan beban pencemar dari sentra usaha skala kecil yang dibina	80%	80%				

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d.	Pengelolaan B3 dan Limbah B3 Kegiatan Pertambangan, Energi, Minyak dan Gas	Meningkatnya kebijakan dan penerapan pengelolaan B3 dan limbah B3 serta meningkatnya jumlah limbah B3 yang dikelola dalam kegiatan pertambangan, energi, minyak dan gas	<p>Jumlah produk perumusan kebijakan dan/atau standar dan/atau pedoman pengelolaan B3 &amp; limbah B3 kegiatan pertambangan, energi, minyak dan gas [Draft Permen LH]</p> <p>Jumlah kegiatan pemantauan dan/atau analisis dan/atau evaluasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan B3 &amp; limbah B3 kegiatan pertambangan, energi, minyak dan gas</p> <p>Jumlah perusahaan yang mendapat pengawasan kinerja penerapan pengelolaan B3 &amp; limbah B3 kegiatan pertambangan, energi, minyak dan gas</p> <p>Jumlah daerah dan/atau perusahaan yang mendapat bimbingan teknis pengelolaan B3 &amp; limbah B3 kegiatan pertambangan, energi, minyak dan gas</p> <p>Jumlah lingkup kegiatan dari seluruh ketentuan konvensi internasional pengelolaan B3 dan Limbah B3 yang ada</p>	1	5 <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	106,0
				1	5 <sup>K)</sup>			
				200	220			
				5	10			
				3	19 <sup>K)</sup>			

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e.	Pengelolaan B3 dan Limbah B3 Manufaktur, Agroindustri dan Jasa	Meningkatnya kebijakan dan pertimbangan teknis dalam pengawasan penataan pengelolaan limbah B3 serta meningkatnya jumlah limbah B3 yang dikelola dalam kegiatan manufaktur, agroindustri dan jasa	<p>Jumlah kebijakan, pedoman teknis yang diterapkan dalam Pengelolaan Limbah B3 pada kegiatan manufaktur dan agroindustri [dalam bentuk pedoman]</p> <p>Jumlah pengawasan kinerja industri yang dilakukan pembinaan dan pengawasan</p> <p>Jumlah daerah dan/ atau perusahaan yang mendapat bimbingan teknis pengelolaan B3 &amp; limbah B3 kegiatan manufaktur agroindustri dan jasa</p> <p>Jumlah lingkup kegiatan dalam pelaksanaan ketentuan konvensi internasional pengelolaan B3 dan limbah B3 (dari seluruh ketentuan internasional yang ada)</p>	2  480 5 4	10 <sup>k)</sup>  575 45 <sup>k)</sup> 20 <sup>k)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	107,8

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
f.	Administrasi Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Meningkatnya penaatan pengelolaan bahan dan limbah B3	Jumlah kebijakan/ pedoman/ standar/ data base yang dihasilkan dalam rangka kegiatan administrasi pengelolaan B3 & limbah B3 [Permen LH dan pedoman]	2	14 <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	88,8
			Jumlah registrasi B3 dan rekomendasi, ijin dan notifikasi pengelolaan limbah B3	1.000	5000 <sup>K)</sup>			
			Jumlah provinsi yang mendapat bimbingan teknis administrasi pengelolaan B3 & limbah B3	5	33			
			Jumlah kegiatan dalam pelaksanaan ketentuan konvensi internasional pengelolaan B3 dan Limbah B3 (dari seluruh ketentuan internasional yang ada)	4	20 <sup>K)</sup>			



NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
g.	Pengelolaan Kualitas Air dan Kawasan Gambut	Tersedianya perangkat kebijakan pengelolaan kualitas air, ekosistem gambut dan ekosistem danau yang terpadu dan bersifat lintas K/L, antara lain dengan Kemen PU, Kemenhut, Kementan, dan pemda	% penyiapan penetapan kelas air di tingkat kabupaten/kota untuk 13 sungai-sungai prioritas dari 119 kabupaten/kota, yang terkoordinasi lintas K/L dan daerah	25%	100% <sup>*)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	150,5
		Jumlah pembinaan teknis pengelolaan kualitas air terhadap 119 kabupaten/kota di 13 DAS, yang terkoordinasi dengan K/L terkait	20%	100% <sup>*)</sup>				
		% penyiapan pemetaan kesatuan hidrologi gambut yang terkoordinasi dengan K/L terkait	10%	100% <sup>*)</sup>				
		Jumlah provinsi dilakukannya verifikasi karakteristik ekosistem gambut yang terkoordinasi dengan K/L terkait	1	33 <sup>*)</sup>				
		Tersusunnya Program dan Rencana Aksi Terpadu Pengelolaan Ekosistem 15 Danau Prioritas Berkelanjutan yang terkoordinasi dengan K/L terkait	15	15				
		Jumlah pemantauan dan evaluasi pengendalian kerusakan ekosistem situ yang terkoordinasi dengan K/L terkait	3	11				
		Terimplementasinya kegiatan <i>Integrated Citarum Water Resources Management (ICWRM)</i> ADB Loan	20%	100%	26,0			

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
h.	Peningkatan Konservasi Keanekaragaman Hayati	Meningkatkan kualitas kebijakan untuk menangani konservasi keanekaragaman hayati	Jumlah dokumen laporan dan rekomendasi kebijakan konservasi keanekaragaman hayati	3	15 <sup>*)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	75,8
			Jumlah rekomendasi kajian kebijakan konservasi keanekaragaman hayati diimplementasikan	1	5 <sup>*)</sup>			
			Jumlah hasil rekomendasi pemantauan pelaksanaan kebijakan konservasi keanekaragaman hayati yang ditindaklanjuti	1	5 <sup>*)</sup>			
			Jumlah daerah kegiatan pemantauan pelaksanaan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati	10	50 <sup>*)</sup>			
			Terfasilitasinya pengembangan program Taman Keanekaragaman Hayati di beberapa daerah	2	10 <sup>*)</sup>			

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
i	Pemulihan dan Penanganan Media Lingkungan (Lahan, Pesisir dan Perairan) Tercemar Limbah B3	Meningkatnya kebijakan, pertimbangan teknis dan pengawasan penataan pelaksanaan pengelolaan limbah B3 dalam rangka pemulihan kualitas media lingkungan akibat pencemaran limbah B3	Jumlah kebijakan/ pedoman/ standar yang dihasilkan dalam rangka pemulihan kualitas media lingkungan tercemar Limbah B3 [draft kebijakan]	3	7 <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	58,2
		Jumlah lokasi pemantauan media lingkungan tercemar limbah B3 [status rencana pemulihan]	30	30				
		Jumlah lokasi pengawasan pengelolaan limbah di pelabuhan (umum dan khusus)	5	25 <sup>K)</sup>				
		Jumlah pengawasan kegiatan pemulihan kualitas media lingkungan [status penanganan media lingkungan tercemar limbah B3]	8	50 <sup>K)</sup>				
		Jumlah pelaksanaan sistem tanggap darurat pengelolaan B3 dan limbah B3 [draft Permen LH]	1	5 <sup>K)</sup>				
		Jumlah lingkup kegiatan dalam pelaksanaan ketentuan konvensi internasional pengelolaan B3 dan Limbah B3 (dari seluruh ketentuan Internasional yang ada)	3	15 <sup>K)</sup>				
		Jumlah publikasi/modul informasi pengelolaan B3 dan limbah B3	2	10 <sup>K)</sup>				

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
2.	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan SDA dan LH	Meningkatnya kapasitas kelembagaan, partisipasi masyarakat, dan ketersediaan data dan informasi untuk pengelolaan lingkungan hidup						619,7
a.	Pengembangan Kelembagaan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Meningkatnya kapasitas kelembagaan yang menangani pengelolaan lingkungan hidup daerah	<p>% pengembangan kebijakan kelembagaan lingkungan hidup</p> <p>% pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah bidang LH di daerah provinsi setiap tahun</p> <p>% terlaksananya monev dan pembinaan Penerapan SPM bidang LH terhadap pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota di lembaga LH daerah provinsi setiap tahun</p> <p>% terlaksananya Kerja Sama Antar Daerah (KSAD) dalam PLH (sampai keluarnya MoU dalam pengelolaan LH di daerah) di 10 daerah provinsi dan daerah kab/kota</p> <p>Updating basis data peta kelembagaan lingkungan hidup daerah untuk lembaga LH kab/kota dan provinsi</p> <p>Diterapkannya pedoman monitoring dan evaluasi kapasitas kelembagaan LH daerah di 520 Kabupaten/Kota setiap tahun</p> <p>Pembinaan revitalisasi kelembagaan lingkungan hidup daerah dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) bidang lingkungan hidup di 33 provinsi setiap tahun</p>	100%	100%	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	67,7
				33	33			
				33	33			
				20%	100%			
				100%	100%			
				5%	75%			
				100%	100%			

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
b.	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Lembaga Kemasyarakatan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Meningkatnya kualitas kebijakan, partisipasi masyarakat dan lembaga kemasyarakatan yang terlibat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	<p>Terbentuknya kelompok masyarakat dan lembaga kemasyarakatan (EPW, Kaukus, Ormas, OKP, Profesi/Asosiasi, pengembangan perumahan yang berwawasan lingkungan dan CSR bidang lingkungan) yang berpartisipasi dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup</p> <p>Meningkatnya keterlibatan jumlah kelompok masyarakat dan lembaga kemasyarakatan (EPW, Kaukus, Ormas, OKP, Profesi/Asosiasi, pengembangan perumahan yang berwawasan lingkungan dan CSR bidang lingkungan) dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di daerah</p> <p>Jumlah kelompok masyarakat bersama dengan Pemda yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan 3 R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)</p>	45	246 <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	70,3
				35	195 <sup>K)</sup>			
					200 <sup>K)</sup>			

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
c.	Peningkatan Data, Informasi dan Infrastruktur Sistem Informasi Lingkungan Hidup	Tersedianya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dalam skala provinsi dan kabupaten/kota, dan meningkatnya kualitas data, informasi, dan sistem informasi pengelolaan lingkungan hidup	% Provinsi yang menyusun SLHD dari 33 Provinsi yang direncanakan  % kabupaten/ kota yang menyusun SLHD dari 456 kabupaten/ kota yang direncanakan  % jenis data sektor terkait tingkat pusat yang terkumpul dari 80 jenis data sektor yang direncanakan Jumlah kajian informasi yang diimplementasikan dalam kebijakan di bidang lingkungan hidup per tahun Jumlah aplikasi <i>e-gov</i> di bidang lingkungan hidup	55%  35%  60%  4  2	100%  100%  100%  20  30	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	77,7

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d.	Peningkatan Sarana Teknis Pengendalian Dampak Lingkungan	Meningkatnya kualitas pemantauan lingkungan yang didukung dengan sarana pengendalian teknis dampak lingkungan yang berkualitas	% jumlah data pemantauan kualitas lingkungan (air, udara, tanah, kebisingan, deposisi asam, POP's, biologi)  % jumlah laboratorium pengujian parameter kualitas lingkungan yang dibina sesuai dengan peraturan yang berlaku  % jumlah pelatihan/ workshop/ seminar/ lokakarya yang diikuti oleh personil Pusarpedal  % jumlah sarana dan prasarana teknis Pusarpedal yang memenuhi kelayakan sesuai peraturan yang berlaku  % jumlah metode pengujian parameter kualitas lingkungan yang dikaji  % jumlah baku mutu lingkungan yang dikaji	30%  30%  30%  30%  10%	70%  70%  70%  70%  50%	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	117,3

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e.	Peningkatan Instrumen Ekonomi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Meningkatkan kualitas kebijakan insentif dan pendanaan lingkungan dalam pengelolaan lingkungan hidup di beberapa sektor (K/L) dan Pemda (kerjasama lintas K/L)	<p>% telaahan teknis diterima menjadi rekomendasi teknis pinjaman lunak lingkungan (90-100 proposal per tahun)</p> <p>Jumlah penerimaan program pinjaman lunak terhadap jumlah UMKM yang mengajukan permohonan pinjaman untuk melaksanakan peningkatan kualitas LH</p> <p>% Jumlah pemantauan terhadap UMKM yang telah mendapat insentif</p> <p>Jumlah pedoman dan fasilitas teknis yang terkait dengan valuasi ekonomi SDA dan LH</p> <p>Jumlah dokumen tentang bahan rumusan kebijakan insentif dan pendanaan lingkungan</p> <p>Bimbingan teknis pengembangan instrumen ekonomi dan perhitungan PDRB Hijau di daerah terpilih</p>	80%	80%	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	96,5
				80%	80%			
				80%	80%			
				5	28 <sup>k)</sup>			
				4	20 <sup>k)</sup>			
				100%	100%			



NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
f.	Penanganan Kasus Lingkungan	Meningkatnya kualitas penanganan kasus lingkungan	<p>% pengaduan masyarakat yang dikelola melalui penerimaan, penelaahan dan klasifikasi, penerusan kepada pihak terkait yang berwenang, atau ditangani langsung</p> <p>% dugaan tindak pidana LH yang ditindaklanjuti melalui proses penyelidikan dan penyidikan (pulbaket) sampai proses pengadilan</p> <p>% penanganan kasus perdata LH yang ditindaklanjuti secara perdata di dalam maupun di luar pengadilan</p> <p>Jumlah kasus lingkungan yang terevaluasi dan tereksaminasi</p>	100%	100%	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	89,7
				80%	100%			
				80%	100%			
				2	18			

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
g	Peningkatan Kapasitas Penegakan Hukum Lingkungan	Meningkatnya kapasitas aparat penegak hukum lingkungan	Jumlah hakim lingkungan yang meningkat kapasitasnya ( <i>green bench</i> )	150	550 <sup>k)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	59,8
			Jumlah kepolisian lingkungan yang meningkat kapasitasnya	66	330 <sup>k)</sup>			
			Jumlah penyidik PPNS yang meningkat kapasitasnya	100	1800 <sup>k)</sup>			
			Jumlah JPU yang meningkat kapasitasnya	66	432 <sup>k)</sup>			
			Jumlah litigator yang meningkat kapasitasnya	5	245 <sup>k)</sup>			
			Jumlah SDM pengelola pengaduan yang meningkat kapasitasnya	50	1450 <sup>k)</sup>			
			Jumlah mediator, arbiter, pihak ketiga yang meningkat kapasitasnya	99	1499 <sup>k)</sup>			
			Teroptimalisasi PPNS dan PPLH di regional	5	25 <sup>k)</sup>			
			Terlaksananya koordinasi nasional dan regional di bidang penegakan hukum lingkungan	6	30 <sup>k)</sup>			
<b>TOTAL</b>								<b>1.540,0</b>

Keterangan :

<sup>k)</sup> Angka Kumulatif 5 tahun (2010-2014)

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
1.	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	Terjaminnya kepastian kawasan hutan sehingga dapat berfungsi secara optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data dan informasi geospasial dasar tematik kehutanan terkini tingkat nasional sebanyak 5 judul</li> <li>2. Ijin pinjam pakai kawasan hutan dengan kompensasi PNPB paling tinggi 300 unit</li> <li>3. Rencana makro kehutanan tentang perlindungan dan konservasi sumberdaya alam, pemanfaat, rehabilitasi hutan dan lahan dan penataan ruang sebanyak 4 judul</li> <li>4. Tata batas kawasan hutan sepanjang 25.000 Km, terdiri dari batas luar dan batas fungsi kawasan hutan</li> <li>5. Penunjukan kawasan hutan provinsi terselesaikan 100%</li> <li>6. Keputusan Menteri Kehutanan tentang penetapan wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) dan Kesatuan Pengelolaan HUTan Lindung (KPHL) di 28 propinsi</li> </ol>			Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	Kemenhut	1.312,3

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
a.	Pengukuhan Kawasan Hutan	Tata batas kawasan hutan serta terkendalinya perubahan fungsi dan peruntukan kawasan hutan	Tata batas kawasan hutan sepanjang 25.000 km, terdiri dari batas luar dan batas fungsi kawasan hutan  Keputusan penunjukan kawasan hutan propinsi selesai (100%)  Penetapan kelompok hutan yang telah selesai tata batas temu gelang sebanyak 75%  Rekomendasi tentang perubahan fungsi kawasan hutan terselesaikannya sebanyak 75%  Penanganan berupa penerbitan Surat keputusan tentang pelepasan kawasan hutan terselesaikan sebanyak 75%	3.400 km	25.000 km	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	Kemenuh	393,4
b.	Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)	Terwujudnya pengelolaan kawasan hutan dalam unit-unit pengelolaan, baik kawasan hutan konservasi, hutan produksi maupun hutan lindung	Penetapan wilayah kesatuan pengelolaan hutan produksi (KPHP) di 28 provinsi  Penetapan wilayah kesatuan pengelolaan hutan konservasi (KPHK) di seluruh Indonesia  Penetapan wilayah kesatuan pengelolaan hutan lindung (KPHL) di 28 provinsi  Peraturan perundang-undangan penyelenggaraan kesatuan pengelolaan hutan (KPH) sebanyak 4 judul	4 Prov	28 Prov	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	Kemenuh	189,0
				4 Prov	28 Prov			
				4 Prov	28 Prov			
				2 Judul	4 Judul			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Peta areal kerja dan peta pencadangan (IUPHHK-HT dan HA, HKm, HTR) selesai 90%.	15%	90%			
c.	Penyusunan rencana makro kawasan hutan	Perencanaan kawasan hutan secara optimal yang meliputi rencana makro kawasan hutan, penataan ruang, statistik dan pengemhangan jaringan komunikasi data kehutanan	Rencana makro kehutanan tentang perlindungan dan konservasi SDA, pemanfaatan, rehabilitasi hutan dan lahan, dan penataan ruang sebanyak 4 judul  Persetujuan substansi teknis kehutanan dalam revisi RTRWP di seluruh Indonesia Bahan kebijakan perencanaan ruang, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang kawasan hutan sebanyak 3 judul dan data strategis kehutanan sebanyak 5 judul.	1 judul  50% 2 judul	4 judul  100% 8 judul	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	Kemenuh	298,5
d.	Inventarisasi dan pemantauan sumberdaya hutan	Data dan informasi sumber daya hutan yang meliputi :hasil inventarisasi, pemantauan, pemetaan dan pengelolaan jaringan data spasial	Data dan informasi geospasial dasar tematik kehutanan terkini tingkat nasional sebanyak 5 judul Data dan informasi potensi kayu di kawasan hutan tingkat nasional sebanyak 5 judul  Data dan informasi pendugaan carbon kawasan hutan tingkat nasional sebanyak 5 judul  Basis data spasial sumberdaya hutan yang terintegrasi sebanyak 5 kali update	1 judul  1 judul  1 judul  1 kali	5 judul  5 judul  5 judul  5 kali	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	Kemenuh	378,0

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e.	Pengendalian penggunaan kawasan hutan untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan	Terlaksananya penggunaan kawasan hutan sesuai dengan persyaratan teknis dan ketentuan yang berlaku	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan kompensasi penerimaan bukan pajak (PNBP) paling tinggi 80% dari pemohon Wajib bayar tertib membayar PNBP Penggunaan Kawasan Hutan minimal 80% Data dan informasi penggunaan kawasan hutan tersedia di 32 provinsi Peraturan perundangan untuk pengendalian dan penertiban penggunaan kawasan hutan tanpa ijin sebanyak 1 judul	16%	80%	Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan	Kemehut	53,5
2.	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	Biodiversity dan ekosistemnya berperan signifikan sebagai penyangga ketahanan ekologis dan penggerak ekonomi riil serta pengungkit martabat bangsa dalam pegaulan global	Taman nasional dan kawasan konservasi lainnya yang potensi keanekaragaman hayatinya tinggi, terdapat spesies langka dan flagship, atau mempunyai fungsi pelindung hulu sungai, dan atau memiliki potensi wisata alam signifikan, sudah dapat mandiri dalam arti mampu menghasilkan uang untuk membiayai program pengembangan konservasi			Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	Kemehut	4.348,2

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			<p>Populasi keanekaragaman hayati dan spesies yang terancam punah meningkat 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan kesediaan habitat</p> <p>Kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan tumbuhan dan satwa liar (TSL) ilegal, penambangan ilegal dan kebakaran hutan ) penanganannya terselesaikan minimal 75%</p> <p>Hotspot (titik api) di pulau Kalimantan, pulau sumatera, dan pulau sulawesi berkurang 20% setiap tahun</p> <p>Meningkatnya destinasi wisata alam yang dapat berperan dalam pasara wisata nasional</p>					
a.	Pengembangan Kawasan Konservasi dan Ekosistem Esensial	Meningkatnya pengelolaan dan pendayagunaan 50 unit taman nasional dan 477 unit kawasan konservasi lainnya (CA, SM, TB, dan HL) dan ekosistem	<p>Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional dan kawasan konservasi lainnya (CA, SM, TB, dan HL) menurun sebanyak 5%</p> <p>Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat 10%.</p>	1%	5%	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan	Kemenhut	1.381,3
				2%	10%			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Penanganan perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas (Sumut, Riau, Jambi, Sumsel, Sumbar, Lampung, Kaltim, Kalteng, Kalsel, Kalbar, Sultra, dan Sulteng)  Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 1 paket per tahun	2 Prov  1 paket	12 Prov  5 paket <sup>K)</sup>			
b.	Penyidikan dan Perlindungan Hutan	Meningkatnya pengamanan kawasan hutan, hasil hutan dan jaminan terhadap hak negara atas hutan	Kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL, illegal, penambangan illegal dan kebakaran) penanganannya terselesaikan minimal sebanyak 75%  Tunggakan perkara (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% per tahun  Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikannya sebanyak 20%	15%  25%  4%	75%  76,30%  20%	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	Kemenhut	761,2
c.	Pengembangan konservasi spesies dan genetik	Meningkatnya kualitas konservasi keanekaragaman hayati dan produk tumbuhan dan satwa liar	Populasi keanekaragaman hayati dan spesies terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan kesediaan habitat  Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari meningkat 5%  Kerjasama internasional dan konvensi di bidang konservasi keanekaragaman hayati sebanyak 1 paket per tahun  Penyelenggaraan skema DNS Kehutanan, 1 paket per tahun	0%  1%  1 paket  1 paket	3%  5%  5 paket <sup>K)</sup>  5 paket <sup>K)</sup>	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	Kemenhut	466,0



**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d.	Pengendalian kebakaran hutan	Meningkatkan system pencegahan pemadaman, penanggulangan, dampak kebakaran hutan dan lahan	Hotspot di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera, dan Pulau Sulawesi berkurang 20% setiap tahun.  Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50% dibandingkan kondisi tahun 2008  Peningkatan kapasitas aparat pemerintah dan masyarakat dalam penanggulangan bahaya kebakaran hutan di 30 DAOPS	20%  10%  6 DAOPS	67,20%  50%  30 DAOPS	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	Kemehut	1.275,0
e.	Pengembangan pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam	Meningkatnya pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam	Pengusahaan pariwisata alam meningkat sebesar 60% dibandingkan tahun 2008, dan jjin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit.  PNBP dibidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2008.  Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp 800.000,00 per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.	5 Unit  20%  6%	25 Unit  100%  30%	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	Kemehut	464,7

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
3.	Peningkatan Fungsi Daya Dukung DAS	Berkurangnya lahan kritis pada DAS Prioritas sehingga dapat mengurangi resiko bencana alam, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam usaha komoditas kehutanan	<p>Fasilitasi dan pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan kritis termasuk hutan mangrove, gambut dan rawa pada DAS Prioritas seluas 2,5 juta ha.</p> <p>Fasilitasi penetapan areal kerja pengelolaan hutan kemasyarakatan (HKm) seluas 2 juta ha.</p> <p>Fasilitasi pembangunan hutan rakyat untuk bahan baku industri pertukangan seluas 250.000 ha.</p> <p>Fasilitasi penetapan areal sumber benih di seluruh bioregion seluas 6.000 ha, dan pengelolaan areal sumber benih yang telah ada seluas 4.500 ha.</p>			Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	Kemenhut	9.053,8

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			<p><b>Rencana pengelolaan DAS terpadu pada 108 unit DAS prioritas.</b></p> <p><b>Fasilitasi penetapan areal kerja hutan desa seluas 500.000 ha.</b></p>					
a.	Penyelenggaraan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, dan Reklamasi Hutan di DAS Prioritas	berkurangnya lahan kritis melalui rehabilitasi dan reklamasi hutan	<p>Fasilitasi dan pelaksanaan rehabilitasi hutan pada DAS prioritas seluas 800.000 ha.</p> <p>Fasilitasi rehabilitasi lahan kritis pada DAS prioritas seluas 500.000 ha.</p> <p>Fasilitasi pengembangan hutan kota seluas 5.000 ha.</p> <p>Fasilitasi rehabilitasi hutan mangrove, gambut dan rawa seluas 295.000 ha</p>	160.000 Ha	800.000 Ha	Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	Kemehut	8.222,5
			<p>Fasilitasi rehabilitasi lahan kritis pada DAS prioritas seluas 500.000 ha.</p> <p>Fasilitasi pengembangan hutan kota seluas 5.000 ha.</p> <p>Fasilitasi rehabilitasi hutan mangrove, gambut dan rawa seluas 295.000 ha</p>	100.000 Ha	500.000 Ha			
			<p>Fasilitasi pengembangan hutan kota seluas 5.000 ha.</p> <p>Fasilitasi rehabilitasi hutan mangrove, gambut dan rawa seluas 295.000 ha</p>	1.000 Ha	5.000 Ha			
			<p>Fasilitasi rehabilitasi hutan mangrove, gambut dan rawa seluas 295.000 ha</p>	60.000 Ha	295.000 Ha			
b.	Pengembangan perbenihan tanaman hutan	ketersediaan materi genetik, sumber benih, dan benih berkualitas yang memadai	<p>Areal sumber benih seluas 4.500 ha dikelola secara baik</p> <p>Fasilitasi pembangunan areal sumber benih seluas 6.000 ha</p> <p>Pengembangan Seed for People 1 paket per tahun</p> <p>Pengembangan sentra bibit 1 paket/tahun</p>	4.500 Ha	4.500 Ha	Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	Kemehut	109,5
			<p>Fasilitasi pembangunan areal sumber benih seluas 6.000 ha</p> <p>Pengembangan Seed for People 1 paket per tahun</p> <p>Pengembangan sentra bibit 1 paket/tahun</p>	1.200 Ha	6.000 Ha			
			<p>Pengembangan Seed for People 1 paket per tahun</p> <p>Pengembangan sentra bibit 1 paket/tahun</p>	1 paket	5 paket <sup>K)</sup>			
			<p>Pengembangan sentra bibit 1 paket/tahun</p>	1 paket	5 paket <sup>K)</sup>			
c.	Pembinaan penyelenggaraan pengelolaan DAS	Terselenggaranya pengelolaan DAS secara terpadu pada DAS prioritas	<p>Rencana pengelolaan DAS terpadu di 108 DAS prioritas</p> <p>Terbangunnya base line data pengelolaan DAS di 36 BPDAS</p> <p>Tersedianya data dan peta lahan kritis di 36 BPDAS</p>	22 DAS	108 DAS	Peningkatan Fungsi dan Daya Dukung DAS Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	Kemehut	721,9
			<p>Rencana pengelolaan DAS terpadu di 108 DAS prioritas</p> <p>Terbangunnya base line data pengelolaan DAS di 36 BPDAS</p> <p>Tersedianya data dan peta lahan kritis di 36 BPDAS</p>	7 BPDAS	36 BPDAS			
			<p>Tersedianya data dan peta lahan kritis di 36 BPDAS</p>	7 BPDAS	36 BPDAS			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
4.	Pengembangan Penelitian dan IPTEK Sektor Kehutanan	Minimal 60% hasil penelitian dan pengembangan kehutanan dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan, pengelolaan teknis kehutanan dan pengayaan ilmu pengetahuan, termasuk pengembangan kebijakan dan teknis yang berkaitan dengan isu-isu perubahan iklim	<p>Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna untuk bidang hutan alam, biodiversitas dan pengelolaan DAS sebanyak 7 judul</p> <p>Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna bidang hutan tanaman dan HHHK sebanyak 6 judul</p> <p>Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna bidang pengolahan hasil hutan sebanyak 5 judul</p> <p>Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna bidang lansekap hutan, perubahan iklim dan kebijakan kehutanan sebanyak 7 judul</p>			Penelitian dan Pengembangan Departemen Kehutanan	Kemenuh	233,6
a.	Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kehutanan dan Perubahan Iklim.	Ketersediaan dan termanfaatkan iptek dasar dan terapan bidang lansekap hutan, adaptasi dan mitigas perubahan iklim, dan kebijakan kehutanan	Iptek dasar dan terapan yang dihasilkan pada bidang lansekap hutan, perubahan iklim dan kebijakan kehutanan sebanyak 7 judul	20%	100%	Penelitian dan Pengembangan Departemen Kehutanan	Kemenuh	113,4

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Konservasi dan Rehabilitasi Sumber Daya Hutan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna pada bidang lansekap hutan, perubahan iklim dan kebijakan kehutanan sebanyak 7 judul.	20%	100%			
b.	Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi Sumberdaya Alam.	Tersedia dan termanfaatkannya Iptek dasar dan terapan konservasi dan rehabilitasi sumberdaya alam	Iptek dasar dan terapan yang dihasilkan bidang hutan alam, biodiversitas dan pengelolaan DAS, 7 judul. Iptek dasar dan terapan yang dimanfaatkan oleh pengguna bidang hutan alam, biodiversitas dan pengelolaan DAS sebanyak 7 judul.	20%	100%	Penelitian dan Pengembangan Departemen Kehutanan	Kemenhut	120,2
<b>TOTAL</b>								14.947,9

Keterangan :

<sup>k)</sup> Angka Kumulatif 5 tahun (2010-2014)

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaam Sumber Daya Kelautan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
1	Peningkatan Rehabilitasi, Konservasi, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya tingkat ketaatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan Meningkatnya luas kawasan konservasi laut	Tingkat ketaatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan Luas kawasan konservasi laut					3.250,2
a	Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Perikanan	Meningkatnya usaha perikanan yang sesuai ketentuan	Jumlah <i>usaha</i> penangkapan ikan di wilayah bagian barat yang sesuai ketentuan (Kapal) Jumlah usaha penangkapan ikan di wilayah bagian timur yang sesuai ketentuan	280 kapal 180 kapal	2.680 kapal 1.712 kapal	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	KKP	170,1
b	Peningkatan Operasional Pengawasan Sumber Daya Kelautan	Meningkatnya wilayah perairan Indonesia yang bebas kegiatan <i>illegal</i> dan merusak	Jumlah wilayah perairan yang bebas kegiatan perusakan ekosistem perairan Jumlah wilayah perairan yang bebas kegiatan pencemaran	4 wilayah 7 wilayah perairan	27 wilayah 40 wilayah perairan	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	KKP	87,0
c	Peningkatan Operasional dan Pemeliharaan Kapal Pengawas	Meningkatnya wilayah pengelolaan perikanan bebas <i>IUU fishing</i>	Jumlah wilayah pengelolaan perikanan bagian barat bebas <i>IUU Fishing</i> Jumlah wilayah pengelolaan perikanan bagian timur bebas <i>IUU Fishing</i>	3 WPP 6 WPP	5 WPP 6 WPP	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	KKP	1.617,3

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaam Sumber Daya Kelautan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengawasan dan Pemantuan Kapal Perikanan	Terpenuhinya sarana dan prasarana pengawasan dengan rancang bangun dan sistem pemantauan yang terintegrasi dan tepat sasaran	Jumlah pemenuhan sarana pengawasan yang memadai secara terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu  -Kapal Pengawas -Speedboat -Stasiun Radar Satelit -Transmitter VMS  Pemenuhan prasarana pengawasan yang memadai secara terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu  -Kantor dan Bangunan Pengawas -Dermaga -Pos Pengawas	0 15 0 0  5 2 15	55 ₪ 137 ₪ 0 ₪ 1 ₪  30 ₪ 27 ₪ 70 ₪	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	KKP	536,9
e	Penyelesaian Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya pelaku tindak pidana kelautan dan perikanan yang divonis secara akuntabel dan tepat waktu serta persentase penurunan tindak pidana kelautan dan perikanan	Jumlah kapal yang diperiksa	4000	40164 ₪	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	KKP	93,5

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaam Sumber Daya Kelautan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
f	Pengelolaan dan Pengembangan Konservasi Kawasan dan Jenis	Terkelolanya 20% kawasan ekosistem terumbu karang, lamun, mangrove dan 15 jenis biota perairan yang terancam punah	kawasan konservasi laut dan kawasan konservasi perairan tawar dan payau yang dikelola secara berkelanjutan seluas 4,5 juta ha  Jumlah kawasan konservasi dan jenis biota perairan dilindungi yang diidentifikasi dan dipetakan secara akurat.	900 ribu ha  9 Kawasan dan 3 jenis	4,5 juta ha <sup>ki</sup>  9 Kawasan dan 3 jenis	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	KKP	745,5
2	Pendayagunaan Laut, Pesisir, Pulau-Pulau Kecil, dan Pulau-Pulau Terdepan	Integrasi pengelolaan wilayah laut, pesisir, pulau-pulau kecil Peningkatan pengelolaan pulau-pulau terdepan Adaptasi dan mitigasi bencana di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil Penataan wilayah pesisir	Terintegrasinya pengelolaan wilayah laut, pesisir, pulau-pulau kecil Terkelolanya pulau-pulau terdepan  Tingkat implementasi adaptasi dan mitigasi bencana di wilayah pesisir, pulau-pulau kecil  Tertatanya wilayah pesisir					2.831,4
a	Penataan Ruang dan Perencanaan Pengelolaan Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Tersedianya 145 rencana zonasi nasional/ provinsi/ kabupaten/ kota, 50 masterplan minapolitan, 30 masterplan kluster pulau-pulau kecil bernilai ekonomi tinggi serta 12 master plan kawasan sentra produksi kelautan	Jumlah kawasan laut dan pesisir yang memiliki peta potensi dan arahan pemanfaatan yang terintegrasi, akuntabel dan terkini  Jumlah kawasan pulau-pulau kecil yang memiliki peta potensi dan arahan pemanfaatan yang terintegrasi, akuntabel dan terkini	6 kawasan  23 kawasan	50 kawasan <sup>ki</sup>  145 kawasan <sup>ki</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	KKP	481,1



**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaam Sumber Daya Kelautan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
b	Pendayagunaan Pesisir dan Lautan	Terkelolanya 50 Kawasan minapolitan yang tahan terhadap ancaman kerusakan dan mempunyai infrastruktur dasar, serta 3 produk kelautan	Jumlah luasan kawasan pesisir rusak yang pulih kembali.  Jumlah ragam dan volume produk kelautan yang dikembangkan pada kawasan pesisir dan lautan.  - BMKT - Garam  - Deep sea water	60 ha	5.000 ha <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	KKP	404,5
c	Pendayagunaan Pulau-Pulau Kecil	Terwujudnya 200 pulau kecil yang memiliki infrastruktur mamadai, ekosistem baik, siap terhadap bencana, dan 25 di antaranya terinvestasi	Jumlah pulau kecil yang diidentifikasi dan dipetakan potensinya secara akurat termasuk pulau-pulau kecil terluar  Jumlah pulau kecil yang memiliki infrastuktur memadai secara terintegrasi termasuk pulau-pulau kecil terluar	20 pulau	205 pulau <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	KKP	578,6
d	Pelayanan Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat	Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian 2 juta usaha skala mikro di seluruh kawasan minapolitan pesisir, beroperasinya sarana usaha mikro di 300 kabupaten/kota pesisir	Jumlah kelompok usaha mikro di kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang <i>bankable</i> .  - Pengembangan sarana usaha Mikro LKM - Dana Pemberdayaan Masyarakat Desa/PNPM MK  - Tenaga pendamping - Kelompok Usaha Mikro	100 unit 120 kab/kota	100 unit 120 kab/kota	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	KKP	1.300,7

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaam Sumber Daya Kelautan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e	Pembinaan dan koordinasi penyiapan produk hukum dan penataan organisasi KKP	Terselenggaranya pemenuhan peraturan perundang-undangan serta organisasi dan tata laksana	Persentase pemenuhan peraturan perundang-undangan serta efektivitas dan kemitakhiran hukum laut, perjanjian, perizinan, organisasi dan tata laksana sesuai kebutuhan nasional dan tantangan global, seras pelayanan bantuan hukum yang akuntabel	50%	90%	Program Peningkatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya KKP	KKP	66,5
3	Inovasi Riset dan Teknologi Terapan Kelautan	Dimanfaatkannya hasil penelitian dan pengembangan Iptek KP	Pengembangan Iptek dasar dan aplikasi Iptek terapan					951,9
a	Penelitian dan Pengembangan IPTEK Kelautan	Rekomendasi dan inovasi teknologi perlindungan pantai, energi terbarukan, pengawasan, eksplorasi, eksploitasi, instrumentasi kelautan, maritim, instrumentasi kelautan, maritim, mitigasi/adaptasi bencana dan perubahan iklim yang meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya kelautan	Jumlah rekomendasi dan inovasi teknologi perlindungan, pengawasan, eksplorasi, eksploitasi, instrumentasi kelautan, maritim, mitigasi/adaptasi bencana dan perubahan iklim yang meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya kelautan secara berkelanjutan	2 9	10 <sup>κ</sup> 45 <sup>κ</sup>	Program Penelitian dan Pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan	KKP	242,8
b	Penelitian dan Pengembangan IPTEK Kewilayahan, Dinamika dan Sumber Daya Nonhayati Pesisir dan Laut	Wilayah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil yang teridentifikasi potensi, karakteristik, kebutuhan konservasi SDNHL dan fenomena alamnya serta jumlah rekomendasi pengelolaan dan model pemanfaatannya.	Jumlah rekomendasi pengelolaan dan model pemanfaatannya, serta Jumlah paket data terkait dengan fenomena alam dan sumber daya non hayati di wilayah pesisir ,laut, serta pulau-pulau kecil	Rekomendasi dan/atau model pemanfaatan: 3	Rekomendasi <sup>κ</sup> dan/atau model pemanfaatan: 15	Program Penelitian dan Pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan	KKP	260,7

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Pengelolaam Sumber Daya Kelautan**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
				1 paket data terkait fenomena alam laut, 5 paket data terkait SDNH, pesisir, dan laut	5 paket data <sup>K)</sup> terkait fenomena alam laut, 25 paket data terkait SDNH, pesisir, dan laut			
c	Penelitian dan Pengembangan IPTEK Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan	HKI, rekomendasi serta inovasi teknologi dan bioteknologi yang meningkatkan efisiensi pengolahan secara optimal, ragam, nilai tambah, kualitas dan keamanan produk unggulan/ prospektif.	Jumlah HKI, rekomendasi serta inovasi teknologi dan bioteknologi yang meningkatkan efisiensi pengolahan secara optimal, ragam, nilai tambah, kualitas dan keamanan produk unggulan/ prospektif.	Paket Teknologi: 3	HKI : 2; Paket <sup>K)</sup> Teknologi: 16	Program Penelitian dan Pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan	KKP	242,0
d	Penelitian dan Perekayasaan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan	Rekomendasi pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan dan model pengembangan usaha dan pemasaran berbasis minapolitan.	Jumlah rekomendasi pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan dan model pengembangan usaha dan pemasaran berbasis minapolitan	Rekomendasi: 4 bh  Model pengembangan: 4 bh	Rekomendasi: <sup>K)</sup> 20 bh  Model <sup>K)</sup> pengembangan: 20bh	Program Penelitian dan Pengembangan IPTEK Kelautan dan Perikanan	KKP	206,3
<b>TOTAL</b>								<b>7.033,5</b>

Keterangan :

<sup>K)</sup> Angka Kumulatif 5 tahun (2010-2014)

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
1.	Peningkatan Kualitas Informasi Iklim, Cuaca dan Bencana Alam Lainnya	Meningkatnya kapasitas pelayanan serta ketersediaan data dan informasi iklim, cuaca dan bencana alam lainnya yang cepat dan akurat						2.070,1
a.	Pengelolaan Meteorologi Publik BMKG	Meningkatnya pelayanan data dan informasi meteorologi publik serta peringatan dini cuaca ekstrem	<p>Persentase tingkat kemampuan pelayanan data dan informasi meteorologi publik</p> <p>Persentase tingkat kemampuan pelayanan data dan informasi potensi kebakaran hutan</p> <p>Persentase tingkat kemampuan pelayanan data dan informasi cuaca ekstrem</p>	<p>50%</p> <p>50%</p> <p>50%</p>	<p>80%</p> <p>80%</p> <p>80%</p>	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	899,7

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
b.	Pengelolaan Iklim Agroklimat dan Iklim Maritim BMKG	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pelayanan data dan informasi di bidang iklim agroklimat dan iklim maritim	Jumlah pelayanan informasi iklim agroklimat dan iklim maritim  Persentase pengguna informasi iklim agroklimat dan iklim maritim	75%  75%	95%  90%	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	151,6
c.	Pengelolaan Gempa Bumi dan Tsunami BMKG	Tersedianya kebijakan teknis dalam penanganan penyediaan informasi gempa bumi dan tsunami	Kesinambungan (sustainabilitas) Ina-TEWS  Kesinambungan sistem pengamatan di bidang gempabumi dan tsunami  Kesinambungan sistem analisa data di bidang gempabumi dan tsunami	100%  90%  90%	100%  90%  90%	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	515,0

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d.	Pengelolaan Perubahan Iklim dan Kualitas Udara BMKG	Tersedianya pelayanan data dan informasi di bidang perubahan iklim dan kualitas udara, serta kerjasama di tingkat nasional dan internasional terkait kegiatan di bidang perubahan iklim dan kualitas udara	Jumlah pelayanan informasi perubahan iklim dan kualitas udara  Persentase pengguna informasi perubahan iklim dan kualitas udara	70%  65%	90%  90%	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	46,0
e.	Pengelolaan Meteorologi Penerbangan dan Maritim BMKG	Meningkatnya kualitas, kuantitas dan jangkauan pelayanan data, informasi dan jasa di bidang meteorologi penerbangan dan maritim	Persentase tingkat kemampuan Pelayanan data dan informasi meteorologi maritim  Persentase Tingkat Kemampuan Pelayanan Data dan Informasi Meteorologi Penerbangan  Frekuensi Pelayanan Informasi Meteorologi Maritim  Ketersediaan data meteorologi	40%  40%  365  680	85%  85%  1460  890	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	395,4

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
f.	Pengelolaan Seismologi Teknik, Geofisika Potensial dan Tanda Waktu BMKG	Tersedianya sarana dan prasarana untuk pengelolaan data dan informasi bidang seismologi teknik, geofisika potensial dan tanda waktu	Tersedianya peralatan pengamatan seismoteknik, geopotensial dan tanda waktu  Kesinambungan (sustainabilitas) sistem pengamatan, analisa, dan pelayanan dalam bidang seismoteknik, geopotensial, dan tanda waktu  Tersedianya data dan informasi dalam bentuk peta secara kumulatif dan bulletin di bidang seismoteknik, geopotensial, dan tanda waktu	40  90%  90%	300 <sup>K)</sup>  90%  90%	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	62,5
2.	Peningkatan Adaptasi dan mitigasi terhadap Perubahan Iklim	Meningkatnya kemampuan adaptasi dan mitigasi para pihak dalam menghadapi dampak perubahan iklim						652,7

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
a.	Pengendalian Pencemaran Udara	Menurunnya beban pencemar udara dari industri yang dipantau dan diawasi	Jumlah industri pertambangan, energi dan migas yang dipantau dan diawasi	200	220	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	120,8
			Jumlah agroindustri yang dipantau dan diawasi	220	245			
			Jumlah industri manufaktur yang dipantau dan diawasi	260	330			
			Jumlah industri yang taat terhadap peraturan LH	480	720			
			Jumlah penurunan beban pencemar udara dari industri yang dipantau dan diawasi	2,5%	12,5% <sup>K)</sup>			
			Jumlah pedoman teknis/peraturan perundang-undangan	2	26 <sup>K)</sup>			



**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
b.	Pengendalian Pencemaran Udara Dari Emisi dan Kebisingan Kendaraan Bermotor	Menurunnya emisi dan kebisingan dari kendaraan di prioritas kota-kota yang dipantau	Jumlah peraturan perundangan yang ditetapkan	2	37 <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	104,8
			Jumlah daerah (provinsi/kota) yang difasilitasi dalam penyusunan Peraturan Daerah tentang pengendalian pencemaran udara khususnya sumber bergerak	4	36 <sup>K)</sup>			
			Jumlah kota yang difasilitasi dalam penerapan pemeriksaan emisi dan perawatan kendaraan bermotor (P&P)	4	36 <sup>K)</sup>			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah kebijakan sektor yang difasilitasi dalam mendukung reduksi emisi (penetapan standar emisi dan kebisingan, bahan bakar, manajemen transportasi, kendaraan tidak bermotor (NMT), uji emisi bagi kendaraan pribadi, <i>land use planning</i> )	2	10 <sup>k)</sup>			
			Jumlah kota yang dievaluasi kualitas udaranya	16	36			
			Jumlah pembinaan teknis dalam pengendalian pencemaran sumber bergerak	5	25 <sup>k)</sup>			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
c.	Perlindungan Atmosfir dan Pengendalian Dampak Perubahan Iklim	Tersedianya perangkat kebijakan dan terlaksananya kegiatan untuk melindungi fungsi atmosfer & mengendalikan dampak perubahan iklim	Jumlah konsep kebijakan di bidang perlindungan atmosfer dan pengendalian dampak perubahan iklim  % penyiapan penyusunan perangkat untuk sektor yang akan mendapatkan bimbingan teknis untuk melakukan inventori GRK & BPO  Jumlah sektor yang mendapatkan bimbingan teknis untuk melakukan inventori GRK & BPO  % penetapan baseline untuk pengurangan konsumsi Bahan Perusak Ozon (BPO) - HCFC  % pengurangan konsumsi Bahan Perusak Ozon (BPO) - HCFC	3  100%  -  100%  -	17 <sup>k)</sup>  100%  6  100%  10%	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	112,1

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah pemerintah daerah provinsi yang dilakukan pembinaan teknis untuk kajian kerentanan dan adaptasi perubahan iklim	3	11			
			Jumlah sektor dan daerah yang mendapatkan bimbingan teknis untuk melakukan kegiatan perlindungan atmosfer dan pengendalian dampak perubahan iklim	5	50 <sup>K)</sup>			
			Implementasi konsep Program Kampung Iklim	2	22 <sup>K)</sup>			
d.	Peningkatan Konservasi dan Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan	Meningkatnya kualitas kebijakan konservasi dan pengendalian kerusakan hutan dan lahan, yang terpadu dan bersifat lintas K/L, antara lain dengan Kemenhut, Kemen.PU, BPN, Pemda	Jumlah kebijakan konservasi dan pengendalian kerusakan hutan dan lahan yang ditetapkan/ diterbitkan (kriteria dan pedoman), yang terkoordinasi antara K/L dan daerah  Data sebaran hotspot di 8 Provinsi rawan kebakaran hutan dan lahan, yang terkoordinasi antara K/L dan daerah	3  80%	15 <sup>K)</sup>  80%	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	143,3

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Diterapkannya mekanisme pencegahan kebakaran hutan dan lahan di 8 Provinsi rawan kebakaran hutan dan lahan, yang terkoordinasi antara K/L dan daerah	8	8			
			Data kondisi kerusakan hutan dan lahan pada 11 DAS prioritas dan berpotensi rawan longsor, yang terkoordinasi antara K/L dan daerah	80%	80%			
			Data tutupan lahan dan perubahan penggunaan lahan <i>Land Use Change</i> melalui Program Menuju Indonesia Hijau	100%	100%			
			Jumlah provinsi (pendekatan ekosistem) yang dipantau sesuai data potensi dan kejadian bencana	10	30			
			% rekomendasi yang diimplementasikan daerah dari jumlah propinsi yang dipantau setiap tahunnya	50%	50%			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
e.	Peningkatan Konservasi dan Pengendalian Kerusakan Ekosistem Pesisir dan Laut	Meningkatnya kualitas kebijakan konservasi dan pengendalian kerusakan ekosistem pesisir dan laut	Jumlah kajian, rekomendasi, dan kebijakan peningkatan konservasi dan pengendalian kerusakan pesisir dan laut yang ditetapkan (per tahun)	3	19 <sup>K)</sup>	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	75,9
			% capaian inventarisasi data kerusakan ekosistem pesisir dan laut dengan basis jumlah kabupaten yang memiliki pesisir	10%	50%			
			Jumlah daerah yang diverifikasi tingkat kerusakan ekosistem dan kualitas lingkungan (per tahun)	5	41 <sup>K)</sup>			
			Jumlah model implementasi kebijakan di regional	5	25 <sup>K)</sup>			

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
f.	Pengawasan dan Evaluasi Pemanfaatan Ruang	Terlaksananya pengawasan pemanfaatan ruang dan evaluasi pemanfaatan ruang berdasarkan daya dukung dan daya tampung lingkungan, yang terpadu dan bersifat lintas K/L	<p>% penyelesaian dokumen konsep, naskah akademis, pedoman dan peraturan perundang-undangan berkaitan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan [dari 12 dokumen yang direncanakan] yang terkoordinasi antar K/L</p> <p>% penyelesaian dokumen pedoman kebijakan pengawasan pemanfaatan ruang berdasarkan daya dukung dan daya tampung lingkungan [dari 5 dokumen yang direncanakan] yang terkoordinasi antark K/L</p> <p>% penyelesaian kajian daya dukung 4 pulau besar yang terkoordinasi antar K/L</p>	16,7%	100%	Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	KLH	95,7

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			% penyelesaian kajian penyimpangan pemanfaatan ruang dan dampaknya terhadap lingkungan kerusakan dan bencana [dari 20 lokasi yang direncanakan] dan didiseminasi kepada K/L dan daerah terkait	0	100%			
			% penerapan instrumen daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dalam perencanaan ruang dan evaluasi pemanfaatan ruang di kabupaten dan propinsi [dari 11 kabupaten dan 4 propinsi yang direncanakan] yang terkoordinasi antar K/L dan daerah	6,70%	100,00%			
			% penerapan instrumen daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup di wilayah ekoregion yang terkoordinasi antar K/L dan daerah	0	100%			



**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah propinsi dilaksanakannya pengawasan dan evaluasi pemanfaatan ruang dan alih fungsi lahan/ruang dan pelaksanaan instrumen pengawasan pemanfaatan ruang di kawasan lahan gambut, hutan dan DAS prioritas untuk menunjang pencapaian Prioritas Nasional 9 RPJMN 2010-2014	2	33			
			% PPLHD yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pengawasan pemanfaatan ruang [dari 250 orang PPLHD yang direncanakan]	10%	100%			
3.	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penanganan Perubahan Iklim	Menguatnya kapasitas institusi dalam mengantisipasi dan menangani dampak perubahan iklim		10%	100%			1.506,6

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
a.	Pengelolaan Instrumentasi, Rekayasa dan Kalibrasi BMKG	Tersedianya kebijakan teknis bidang instrumentasi, rekayasa dan kalibrasi	Jumlah kebijakan teknis instrumentasi, rekayasa dan kalibrasi yang disusun  Persentase informasi pengelolaan instrumentasi, rekayasa dan kalibrasi secara maksimal	17  10%	107 <sup>K)</sup>  30%	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	172,9
b.	Pengelolaan Jaringan Komunikasi BMKG	Tersedianya kebijakan teknis bidang jaringan komunikasi	Jumlah kebijakan teknis jaringan komunikasi yang disusun  Persentase informasi pengelolaan jaringan komunikasi	63%  90%	100%  90%	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	127,9
c.	Pengelolaan Data Base BMKG	Tersedianya mekanisme yang mengatur ketersediaan dan pengelolaan database	Jumlah kebijakan database yang disusun  Persentase informasi pengelolaan database secara maksimal	11  20%	86 <sup>K)</sup>  100%	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	68,0

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
d.	Pengembangan UPT BMKG	Terbinanya pelaksanaan UPT BMKG	Persentase Pembinaan dan pengembangan UPT BMKG seluruh Indonesia	80%	90%	Pengembangan dan Pembinaan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	BMKG	688,7
e.	Penelitian dan Pengembangan BMKG	Terselenggaranya penelitian dan pengembangan bidang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika	Jumlah penelitian dan pengembangan bidang meteorologi	0	75 <sup> K)</sup>	Program Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya	BMKG	81,7
		Jumlah penelitian dan pengembangan bidang klimatologi	0	40 <sup> K)</sup>				
		Jumlah penelitian dan pengembangan bidang kualitas udara	0	16 <sup> K)</sup>				
		Jumlah penelitian dan pengembangan bidang geofisika	0	92 <sup> K)</sup>				
		Jumlah penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam operasional	0	51 <sup> K)</sup>				
		Jumlah penelitian dan pengembangan yang di publikasikan	0	30 <sup> K)</sup>				

**PRIORITAS BIDANG: Peningkatan Kualitas Informasi Iklim dan Bencana Alam serta Kapasitas Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim**

NO	FOKUS PRIORITAS /KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN (Hasil Outcomes/Output yang diharapkan)	INDIKATOR	TARGET		PROGRAM	KEMENTERIAN/ LEMBAGA TERKAIT	TOTAL ALOKASI ANGGARAN 2010-2014 (Rp. Milyar)
				2010	2014			
			Jumlah kerjasama penelitian dan pengembangan	0	34 <sup>k)</sup>			
f.	Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian	Tersedianya data, informasi dan peningkatan inovasi teknologi pengelolaan sumberdaya lahan pertanian	Tersedianya peta potensi sumberdaya lahan pertanian	2,5 juta ha di Sulawesi dan daerah lainnya	15,5 juta ha	Program Penciptaan Teknologi Dan Varietas Unggul Berdaya Saing	Kementan	295,1
			Jumlah informasi, paket komponen teknologi pengelolaan SDL (tanah, air, perubahan iklim, pupuk dan lingkungan pertanian)	12 paket	11 paket			
<b>TOTAL</b>								<b>4.229,4</b>

Keterangan :

<sup>k)</sup> Angka Kumulatif 5 tahun (2010-2014)